

*PT. JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA*

*LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION*

*6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) /  
6 MONTHS ENDED 30 JUNE 2024 (UNAUDITED)*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

---

---

<b>ISI</b>	<b>HALAMAN/ PAGE</b>	<b>CONTENTS</b>
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN 6 BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023:		<i>FINANCIAL STATEMENTS 6 MONTHS ENDED 30 JUNE 2024 AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	4	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 81	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK 6 BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31  
DESEMBER 2023/  
THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS FOR 6 MONTHS ENDED 30 JUNE 2024 AND THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023  
PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                     |   |   |
|-------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                        | : | Kazuhiro Inoue  |
| Alamat kantor/Office address        | : | Lippo Kuningan Lantai 25, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-12, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia |
| Alamat domisili/Residential address | : | Oakwood Suites La Maison Jakarta Unit 19H, Jl. Barito II No 56                              |
| Telepon kantor/Office telephone     | : | (021) 29710100  |
| Jabatan/Title                       | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name                        | : | Hajimu Yukimoto   |
| Alamat kantor/Office address        | : | Lippo Kuningan Lantai 25, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-12, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia |
| Alamat domisili/Residential address | : | The Mayflower Jakarta Marriot Executive Apartment Unit 3110, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  |
| Telepon kantor/Office telephone     | : | (021) 29710100  |
| Jabatan/Title                       | : | Direktur Keuangan/Finance Director  |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia/("Perusahaan");  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia/("the Company");</i>   |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan;   | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been completely and correctly disclosed and;</i>  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Juli / July 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Kazuhiro Inoue

Hajimu Yukimoto

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	ASSETS
Kas dan bank	4,6,34,35	238.040	309.035	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan - bersih	4,7,35			Financing receivables - net
Pihak ketiga		6.337.517	6.601.168	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - bersih	4,8,35			Finance lease receivables - net
Pihak ketiga		579.685	759.216	Third parties
Beban dibayar dimuka	9	23.181	22.261	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	31	25.484	-	Prepaid tax
Piutang lain-lain	4,10,34,35	268.523	235.753	Other receivables
Aset derivative	4,11,34,35	132.597	67.388	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	31	86.943	86.675	Deferred tax assets - net
Aset tetap – bersih	12	50.792	52.188	Fixed assets - net
Aset takberwujud – bersih	13	7.848	11.844	Intangible assets - net
Aset lain-lain	14,30	12.723	12.514	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.763.333</b>	<b>8.158.042</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS</b>				
Utang pajak		1.918	5.792	Taxes payable
Utang usaha	4,15,34,35	49.660	58.962	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	4,16,35	55.504	58.345	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	4,17,34,35	42.290	39.108	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	4,18,34,35	4.136.984	4.972.981	Borrowings
Liabilitas derivatif	4,11,34,35	114.068	78.076	Derivative liabilities
Utang obligasi	4,20,34,35	1.428.951	922.521	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	4,19,35	302.316	302.098	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	4,21,34,35	13.098	13.096	Subordinated loan
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>6.144.789</b>	<b>6.450.979</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh 1.224.475 saham	22	1.224.475	1.224.475	Authorized capital and issued and fully paid-up capital 1,224,475 shares
Tambahan modal disetor	24	243.689	243.689	Additional paid-in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	11	(11.379)	(31.430)	Cash flows hedging reserves
Komponen ekuitas lain		1.971	1.971	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	150.057	150.017	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.731	118.341	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.618.544</b>	<b>1.707.063</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
 <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		 <b>7.763.333</b>	 <b>8.158.042</b>	 <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan berakhir 30 Juni/ Six Months ended 30 Juni		
		2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan				Financing
Pihak ketiga		478.638	520.319	Third parties
Sewa pembiayaan				Finance lease
Pihak ketiga		41.725	54.249	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	25,34	25.961	35.711	Related parties
Pihak ketiga	25	192.160	192.889	Third parties
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>738.484</b>	<b>803.168</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban keuangan	26,34	(248.689)	(242.312)	Financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	27	(346.051)	(250.101)	Provision for impairment losses
Gaji dan tunjangan	28,34	(159.695)	(159.311)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	29,34	(125.571)	(113.549)	General and administrative
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>(880.006)</b>	<b>(765.273)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(141.522)</b>	<b>37.895</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	31	<b>31.116</b>	<b>(8.136)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(110.406)</b>	<b>29.759</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will never be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak penghasilan		1.836	110	Actuarial remeasurement of post- employment benefits obligation, net of income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas, setelah pajak penghasilan		20.051	(3.998)	Net changes in fair value of cash flows hedge, net of income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>21.887</b>	<b>(3.888)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(88.519)</b>	<b>25.871</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)</b>	32	<b>(90.166)</b>	<b>24.303</b>	<b>Earnings (Loss) per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>1.224.475</b>	<b>243.689</b>	<b>(29.188)</b>	<b>140.017</b>	<b>159.866</b>	<b>1.971</b>	<b>1.740.830</b>	<b>Balance as of 31 December 2022</b>
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(30.300)	-	(30.300)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	29.759	-	29.759	Net income for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan</b>									<b>Other comprehensive income, net of income tax</b>
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	11	-	-	(3.998)	-	-	-	(3.998)	Net changes in fair value of cash flows hedges
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	110	-	110	Actuarial remeasurement of post- employment benefits obligation
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2023</b>		<b>1.224.475</b>	<b>243.689</b>	<b>(33.186)</b>	<b>150.017</b>	<b>149.435</b>	<b>1.971</b>	<b>1.736.401</b>	<b>Balance as of 30 June 2023</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>1.224.475</b>	<b>243.689</b>	<b>(31.430)</b>	<b>150.017</b>	<b>118.341</b>	<b>1.971</b>	<b>1.707.063</b>	<b>Balance as of 31 December 2023</b>
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	40	(40)	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(110.406)	-	(110.406)	Net loss for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan</b>									<b>Other comprehensive income, net of income tax</b>
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	11	-	-	20.051	-	-	-	20.051	Net changes in fair value of cash flows hedges
Pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	1.836	-	1.836	Actuarial remeasurement of post- employment benefits obligation
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2024</b>		<b>1.224.475</b>	<b>243.689</b>	<b>(11.379)</b>	<b>150.057</b>	<b>9.731</b>	<b>1.971</b>	<b>1.618.544</b>	<b>Balance as of 30 June 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan berakhir 30 Juni/ Six Months ended 30 Juni		
		2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan		2.287.206	2.359.481	Financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan		342.793	368.616	Finance lease transactions
Pendapatan administrasi	25	117.536	112.374	Administration income
Denda dari pelanggan		16.409	21.615	Penalties from customers
Pendapatan bunga	25	4.179	4.176	Interest income
Lain – lain		80.099	350.958	Other
Jumlah penerimaan kas		<u>2.848.222</u>	<u>3.217.220</u>	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(1.890.098)	(2.319.589)	Financing transactions
Transaksi sewa pembiayaan		(173.162)	(308.914)	Finance lease transactions
Beban usaha		(108.185)	(83.952)	Operating expenses
Gaji dan tunjangan		(158.365)	(165.465)	Salaries and allowances
Beban keuangan		(235.375)	(217.379)	Financing charges
Jumlah pengeluaran kas		<u>(2.565.185)</u>	<u>(3.095.299)</u>	Total cash disbursements
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(3.267)</u>	<u>(652)</u>	Payment of income taxes
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<u>279.770</u>	<u>121.269</u>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	222	2.747	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(2.765)	(2.329)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	13	(2.025)	(5.989)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(4.568)</u>	<u>(5.571)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		600.000	2.042.584	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(1.444.164)	(1.934.060)	Payments of borrowings
Penerimaan dari utang obligasi		500.000	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	37	(2.033)	(2.033)	Payment of lease liabilities
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<u>(346.197)</u>	<u>106.491</u>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	6	<u>(70.995)</u>	<u>222.189</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK, AWAL TAHUN</b>		<u>309.035</u>	<u>438.206</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN</b>	6	<u><u>238.040</u></u>	<u><u>660.395</u></u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan**

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (dahulu PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Elbatama Securindo pada tanggal 3 Mei 1990 berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 26. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 tanggal 16 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 85 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1583 tanggal 26 Juli 1990.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 68/KMK.017/1994 tanggal 5 Maret 1994. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan yang mencakup kegiatan usaha:

- pembiayaan investasi;
- pembiayaan modal kerja;
- pembiayaan multiguna; dan
- kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan berlokasi di Lippo Kuningan, Lantai 25, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki 90 kantor cabang dan 5 kantor pemasaran (tidak diaudit) yang tersebar di wilayah Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1994.

Surat keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing dari Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance tanggal 23 April 2014 (disahkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 dan No. 38 tanggal 24 April 2014) menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance, yang efektif terhitung pada tanggal 14 Mei 2014, dimana Perusahaan merupakan *surviving entity*.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terhadap anggaran dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta No. 37 tanggal 6 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-010393.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2019.

Perusahaan adalah bagian dari kelompok usaha JACCS Co., Ltd., Jepang ("JACCS") yang merupakan perusahaan global yang menawarkan berbagai ragam jasa keuangan. Pemegang saham mayoritas dari JACCS adalah MUFG Bank, Ltd., yang berkedudukan di Jepang.

Entitas induk terakhir adalah Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG).

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information of the Company**

*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia (formerly PT Mitra Pinasthika Mustika Finance) ("the Company"), was established under the name of PT Elbatama Securindo on 3 May 1990 based on Notarial Deed No. 26 of Rachmat Santoso, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (now Indonesian Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-4110.HT.01.01.Th.90 dated 16 July 1990 and was published in Supplement No. 85 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1583 dated 26 July 1990.*

*The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 68/KMK.017/1994 dated 5 March 1994. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages as a financial institution in the following lines of business:*

- *investment financing;*
- *working capital financing;*
- *multipurpose financing; and*
- *other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK").*

*The Company's registered office is located at Lippo Kuningan, 25<sup>th</sup> Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12920, Indonesia. As of 30 June 2024, the Company had 90 branches and 5 marketing points (unaudited) throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1994.*

*The circular resolutions in lieu of an extraordinary general meeting of shareholders of each of the Company and PT Sasana Artha Finance dated 23 April 2014 (notarized by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 and No. 38 dated 24 April 2014) resolved among other to approve the merger between the Company and PT Sasana Artha Finance, which was effective on 14 May 2014, whereby the Company became the surviving entity.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was effected by notarial deed No. 37 dated 6 December 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta. This amendment has been informed and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt Letter No. AHU-010393.AH.01.02 dated 10 December 2019.*

*The Company is part of JACCS Co., Ltd., Japan ("JACCS") which is a diversified global company whose business provides a broad range of financial services. The majority shareholders of JACCS is MUFG Bank, Ltd., a Company based in Japan.*

*The ultimate parent is Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG).*



**PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024
Komisaris Utama :	Takeshi Kobayashi
Komisaris :	Chihiro Ushigome
Komisaris :	Benny Redjo Setyono
Komisaris Independen :	Josaphat Budisatyawira
Komisaris Independen :	Alip

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024
Direktur Utama :	Kazuhiro Inoue
Direktur :	Hajimu Yukimoto
Direktur :	-
Direktur :	Kazunori Inoue
Direktur :	Gestik DP
Direktur :	Supriyanto

<sup>a)</sup>Berdasarkan keputusan pemegang saham sesuai dengan akta nomor 395 tanggal 25 Januari 2024, Kazuhiro Inoue telah diangkat menjadi Direktur Utama.

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Juli 2024.

**c. Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024
<u>Komite Manajemen Risiko</u>	
Ketua :	Handoko
Anggota :	Direksi/ <i>Board of Directors</i> Lingling Liesuanto Melinda Lilananda Nugroho Budi Santoso
	30 Juni/June 2024
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua :	Alip
Anggota :	Chihiro Ushigome Hendry
	30 Juni/June 2024
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Josaphat Budisatyawira
Anggota :	Yusuke Yoshimoto Hendry

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Board of Commissioners and Board of Directors**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was as follows:*

	31 Desember/December 2023
Toshiya Kaname :	<i>President Commissioner</i>
- :	<i>Commissioner</i>
Benny Redjo Setyono :	<i>Commissioner</i>
Josaphat Budisatyawira :	<i>Independent Commissioner</i>
- :	<i>Independent Commissioner</i>

*The composition of the Company's Board of Directors as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was as follows:*

	31 Desember/December 2023
- :	<i>President Director</i>
Hajimu Yukimoto :	<i>Director</i>
Venky Charles Sutiono :	<i>Director</i>
Kazuhiro Inoue*) :	<i>Director</i>
Gestik DP :	<i>Director</i>
Supriyanto :	<i>Director</i>

<sup>a)</sup>Based on shareholder decree in accordance with deed number 395 dated 25 January 2024, Kazuhiro Inoue has been appointed as President Director.

*The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 29 July 2024.*

**c. Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee**

*As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the composition of the Company's Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee was as follows:*

	31 Desember/December 2023
<u>Risk Management Committee</u>	
Handoko :	<i>Chairman</i>
Direksi/ <i>Board of Directors</i> Lingling Liesuanto Melinda Lilananda Nugroho Budi Santoso :	<i>Members</i>
	31 Desember/December 2023
<u>Risk Monitoring Committee</u>	
Josaphat Budisatyawira :	<i>Chairman</i>
Hendry :	<i>Members</i>
	31 Desember/December 2023
<u>Audit Committee</u>	
Josaphat Budisatyawira :	<i>Chairman</i>
Yusuke Yoshimoto Hendry :	<i>Members</i>

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- c. Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (Lanjutan)

	30 Juni/June 2024
<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>	
Ketua	: Josaphat Budisatyawira
Anggota	: Takeshi Kobayashi Benny Redjo Setyo

d. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. Ref: 0855/MPMF/HRM/03/2019 tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengangkat Suviana sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 1 April 2019. Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Pemegang saham tanggal 4 November 2021 Perusahaan menunjuk Rino Bayu Irawan sebagai Kepala Audit Internal efektif sejak tanggal 1 Desember 2021. Penunjukan Kepala Audit Internal telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan No. 56/POJK.04/2015.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.421 (tidak diaudit) dan 1.416 (tidak diaudit) karyawan tetap.
- f. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- c. Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (Continued)

	31 Desember/December 2023
<u>Nomination and Remuneration Committee</u>	
Josaphat Budisatyawira	: Chairman
Toshiya Kaname Benny Redjo Setyo	: Members

d. Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Based on Decision Letter No. Ref: 0855/MPMF/HRM/03/2019 dated 28 March 2019, the Company appointed Suviana as Corporate Secretary, effective since 1 April 2019. The Corporate Secretary's appointment has complied with the requirements of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

Based on Circular Resolutions of Shareholders dated 4 November 2021 the Company appointed Rino Bayu Irawan as Head of Internal Audit effective since 1 December 2021. The Head of Internal Audit's appointment has complied with the requirements of OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 and No. 56/POJK.04/2015.

- e. As of 30 June 2024 and 31 December 2023 and 2023, the Company had 1,421 (unaudited) and 1,416 (unaudited) permanent employees, respectively.
- f. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (kecuali laporan arus kas) dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

**c. Laporan arus kas**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

**d. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui di periode dimana estimasi tersebut diubah dan periode selanjutnya yang terkena dampaknya.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan dijelaskan di Catatan 5.

**f. Amendemen standar akuntansi**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 dan relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK 116 "Sewa : Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**b. Basis of measurement**

*The financial statements are prepared on the accrual basis (except for the statement of cash flows) using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**c. Statement of cash flows**

*The statement of cash flows presents the changes in cash on hand and in banks from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.*

**d. Functional and presentation currency**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.*

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in material adjustment within the next financial year are described in Note 5.*

**f. Amendments in accounting standards**

*The following accounting standards became effective on 1 January 2024 and are relevant to the Company's financial statements for the year ended 30 June 2024:*

- *Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statement: Disclosure of Long-Time Liabilities under the Covenant".*
- *Amendments to PSAK 116 "Lease: Lease Liabilities on Sale and Lease-Back Transaction".*
- *Amendments to PSAK 207 "Statement of Cash Flow".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**f. Amendemen standar akuntansi (Lanjutan)**

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan - kebijakan akuntansi material di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

**a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang pembiayaan, piutang sewa pembiayaan, aset derivatif dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, liabilitas derivatif, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi.

**a.1. Klasifikasi**

**Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan Perusahaan, kecuali aset derivatif, diklasifikasikan ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi merupakan aset keuangan yang pada tanggal tertentu sesuai persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*).

Aset derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perusahaan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

**Liabilitas Keuangan**

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali liabilitas derivatif, diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perusahaan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

**a.2. Pengakuan**

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**f. Amendments in accounting standards (Continued)**

*The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have materials impacts to the Company's financial statements.*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The material accounting policies have been applied consistently to all periods presented in the financial statements.*

**a. Financial assets and financial liabilities**

*The Company's financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, financing receivables, finance lease receivables, derivative assets and other receivables.*

*The Company's financial liabilities mainly consist of borrowings, medium term notes, bonds payable, derivative liabilities, accounts payable, accrued expenses, other liabilities and subordinated loan.*

**a.1. Classification**

**Financial Assets**

*All of the Company's financial assets, except for derivative assets, are classified into amortized cost category. The financial assets in amortized cost category represent the financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are managed in a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (hold to collect).*

*Derivative assets are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.*

**Financial Liabilities**

*All of the Company's financial liabilities, except for derivative liabilities, are classified as amortized cost.*

*Derivative liabilities are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.*

**a.2. Recognition**

*The Company initially recognizes financial assets and liabilities on the date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**a.2. Pengakuan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar (untuk item yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.5).

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan jika sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban keuangan jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**a.3. Penghentian pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial assets and liabilities (Continued)**

**a.2. Recognition (Continued)**

*At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value (including the assets that are subsequently measured at amortized cost) plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Subsequent to initial recognition, financial assets and financial liabilities that are carried at amortized cost are remeasured using the effective interest method (see Note 3a.5).*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of revenue if related to financial assets, and as part of finance charges if related to financial liabilities.*

**a.3. Derecognition**

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire.*

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written-off financial assets is recorded as other income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**a.4. Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah merupakan suatu nilai dimana aset atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (KKE 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a.4. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**a.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.*

**a.6. Identification and measurement of impairment**

*PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month ECL or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kredit) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian dan arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

Perusahaan mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

Dalam model KKE, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit di antara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: pada pengakuan awal aset keuangan, dan dimana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12 bulan diakui.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial assets and liabilities (Continued)**

**a.6. Identification and measurement of impairment (Continued)**

*Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.*

*The ECL model will be applied to all financial assets measured at amortized cost.*

*At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:*

- *Financial instruments with low credit risks; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition*

*The Company measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.*

*Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:*

- *Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12-month ECL is recognized.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE *lifetime* diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dan KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 3: Jika aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit, aset keuangan tersebut dipindahkan ke Tahap 3 dan KKE *lifetime* diakui.

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perusahaan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- *Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognized. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification and a 12-month ECL is recognized.*
- *Stage 3: If the financial asset is credit impaired, the financial asset is moved to Stage 3 and a lifetime ECL is recognized.*

*Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.*

*For financial assets measured at amortized cost, the balance at statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**a.7. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial assets and liabilities (Continued)**

**a.7. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**a.7. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**b. Piutang Pembiayaan**

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.2 dan 3a.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam kontrak pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Financial assets and liabilities (Continued)**

**a.7. Fair value measurement (Continued)**

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.*

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

**b. Financing Receivables**

*Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated at amortized cost using the effective interest method (see Note 3a.2 and 3a.5).*

*Unearned financing income represents the difference between total installments to be received from the consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related financing receivables.*

*When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financing contract.*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of the existing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Piutang Pembiayaan (Lanjutan)**

Lihat Catatan 3h untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

**Modifikasi Piutang Pembiayaan**

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang pembiayaan dimodifikasi, maka Perusahaan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari aset yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual *original* atas arus kas dari aset keuangan yang *original* sebenarnya telah kadaluarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang *original* dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- Imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perusahaan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Financing Receivables (Continued)**

See Note 3h for revenue recognition policy.

**Modification of Financing Receivables**

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustment to interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

If the terms of a financing receivables are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and
- Other fees are included in profit or loss as part of the derecognition gain or loss.

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Sewa**

Perusahaan sebagai Pesewa

Pada awal, kontrak sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sebaliknya, kontrak akan diperhitungkan sebagai sewa operasi.

Pendapatan dari perjanjian sewa pembiayaan dan sewa kendaraan ditentukan oleh klasifikasi perjanjian sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pendapatan dari penyewaan kendaraan kepada pelanggan di bawah perjanjian sewa operasi, secara umum untuk jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun, diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya transaksi awal ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Pendapatan yang diperoleh dari sewa pembiayaan diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang memberikan tingkat pengembalian periodik yang konstan pada investasi sewa yang belum dilunasi.

Tagihan sewa pembiayaan diakui sebesar nilai yang didiskontokan pada tingkat suku bunga efektif dalam sewa pembiayaan tersebut. Pengukuran awal dari tagihan sewa pembiayaan termasuk biaya awal yang dapat diatribusikan secara langsung untuk negosiasi dan pengaturan sewa. Nilai investasi sewa bruto dalam sewa pembiayaan merupakan penjumlahan agregat dari pembayaran sewa minimum dan nilai residu yang menjadi hak pesewa. Pembayaran sewa minimum termasuk pembayaran selama masa sewa yang harus dibayar oleh penyewa atau jumlah yang diharuskan oleh pesewa untuk dibayar selama masa sewa, ditambah dengan nilai residu yang dijamin oleh penyewa, pihak terkait dengan penyewa, atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara keuangan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban atas jaminan tersebut.

Harga opsi beli atas aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh penyewa termasuk di dalam pembayaran sewa minimum jika hampir dapat dipastikan pada awal sewa bahwa opsi beli tersebut akan dilaksanakan.

Perbedaan antara nilai investasi sewa pembiayaan bruto dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai pendapatan pembiayaan tangguhan yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan selama periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi bersih dalam sewa pembiayaan tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Leases**

The Company acting as Lessor

*At inception, a lease contract is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets. Otherwise, it is considered an operating lease.*

*Revenue from finance leases and vehicle rental agreements is driven by the classification of the arrangement as either an operating or finance lease. Revenue earned from renting vehicles to customers under short term operating lease contracts, generally for periods of 1 to 4 years, is recognized on a straight-line basis over the term of the contract. Initial direct transaction costs are deferred and amortized over the term of the lease.*

*Revenue generated from finance leases is recognized using the effective interest method, which provides a constant periodic rate of return on the outstanding investment on the lease.*

*Finance lease receivables are recorded at the present value of the gross investment in the lease at the effective interest rate in the lease. The initial measurement of finance lease receivables includes the initial costs that are directly attributable to negotiating and arranging a lease. Gross investment in the lease represents the aggregate sum of the minimum lease payments and any unguaranteed residual value as to which the lessor has rights. Minimum lease payments include those payments that the lessee is, or can be, required to make to the lessor over the lease term plus the residual value guarantees by the lessee, a party related to the lessee, or any third party unrelated to the lessor provided who is financially capable of fulfilling the obligations under the guarantee.*

*The exercise price of a purchase option over the leased asset held by the lessee is included in the minimum lease payments if it is reasonably certain at inception of the lease that the purchase option will be exercised.*

*The difference between the gross investment and the net investment in a finance lease is recorded as unearned revenue which is recognized as finance lease income over the lease period at a constant periodic rate of return on the net investment in finance leases.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Sewa (Lanjutan)**

*Perusahaan sebagai Pesewa (Lanjutan)*

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Jika aset sewa pembiayaan dijual kepada penyewa sebelum berakhirnya periode sewa, selisih antara harga jual dan nilai investasi sewa pembiayaan bersih dicatat sebagai laba atau rugi dari pembatalan kontrak dan diakui dalam laba rugi.

*Perusahaan sebagai Penyewa*

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Suatu kontrak memberikan hak mengendalikan penggunaan suatu identifikasian jika semua kondisi di terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Leases (Continued)**

*The Company acting as Lessor (Continued)*

*Early termination is treated as cancellations of the existing lease contract, and the resulting gains or losses are recognized in current year's profit or loss.*

*If the assets under finance lease are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investment in finance lease is recorded as gains or losses on contract cancellation and is reflected in profit or loss.*

*The Company acting as Lessee*

*At the inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.*

*A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:*

- *the contract Involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

*On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Sewa (Lanjutan)**

*Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)*

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi asset mungkin mengalami penurunan nilai; Jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perusahaan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Leases (Continued)**

*The Company acting as Lessee (Continued)*

After commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model, and is depreciated using straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use assets are evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use assets carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Sewa (Lanjutan)**

Aset hak-guna Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian perusahaan.

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 73, Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**d. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang diatribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Leases (Continued)**

*The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".*

*The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.*

*Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.*

*As allowed under PSAK 73, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*The right-of-use assets carrying amount are written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**d. Derivative instruments held for risk management**

*All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (Lanjutan)**

PSAK 71 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Jika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang diakui di OCI terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar *item* yang dilindungi nilainya, yang ditentukan berdasarkan nilai sekarang, sejak dimulainya lindung nilai. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan hanya menetapkan perubahan nilai wajar dari nilai intrinsik kontrak *foreign currency option* sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai arus kas. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu kontrak *foreign currency option* ('*time value*') dicatat secara terpisah sebagai biaya lindung nilai dan diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai atau instrumen lindung nilai dijual, kedaluwarsa, dihentikan atau dilaksanakan, maka akuntansi lindung nilai dihentikan secara prospektif. Jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya tidak diharapkan terjadi lagi, maka jumlah yang telah diakumulasi dalam cadangan lindung nilai dan biaya cadangan lindung nilai segera direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Derivative instruments held for risk management (Continued)**

PSAK 71 introduced new hedge accounting requirements which more align the accounting with risk management activities undertaken to hedge financial and non-financial risk.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

When a derivative is designated as a cash flow hedging instruments, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income ("OCI") and accumulated in the hedging reserve. The effective portion of changes in the fair value of the derivative that is recognized in OCI is limited to the cumulative change in fair value of the hedged item, determined on a present value basis, from inception of the hedge. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in profit or loss.

The Company designates only the change in fair value of intrinsic value of foreign currency option contracts as the hedging instrument in cash flows hedging relationships. The change in fair value of time value of foreign currency option contracts ('*time value*') is separately accounted for as a cost of hedging and recognized in a cash flows hedging reserves within equity.

If the hedge no longer meets the criteria for hedged accounting or the hedging instruments is sold, expires, is terminated or is exercised, then hedge accounting is discontinued prospectively. If the hedged future cash flows are no longer expected to occur, then the amounts that have been accumulated in the hedging reserve and the cost of hedging reserve are immediately reclassified to profit or loss.



**PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari agunan (yaitu aset pembiayaan) yang diambil-alih dari konsumen untuk penyelesaian piutang pembiayaan atau piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari agunan tersebut. Jika nilai atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari agunan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada umumnya, Perusahaan tidak mengambil kepemilikan atas agunan yang diambil-alih tetapi membantu konsumen untuk menjual agunan tersebut sehingga dapat melunasi saldo utang pembiayaannya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset pembiayaan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang ketika terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan aset pembiayaan dengan saldo piutang dikembalikan kepada pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

**f. Aset tetap**

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	%
Bangunan	20	5
Renovasi gedung	3 - 5	20 - 33,3
Perabotan kantor	3 - 4	25 - 33,3
Peralatan kantor	3 - 8	12,5 - 33,3
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Other receivables**

*Other receivables include receivables for which the collaterals (which are the financed assets) have been repossessed from consumers for settlement of their financing receivables or finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collaterals, the difference is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year profit or loss.*

*Ordinarily, the Company does not take title in the repossessed collaterals but assists the consumers in selling the assets to enable the customers to settle the outstanding financing payable.*

*In the case of default, the consumers give the right to the Company to sell the financed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Excess of the proceeds from sales of financed assets and the outstanding receivables is refunded to customers. The shortage is charged to allowance for impairment losses on consumer finance receivables and finance lease receivables.*

**f. Fixed assets**

*Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (including the legal and administrative costs incurred in the transactions to acquire the land) and is not amortized.*

*Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

Buildings
Leasehold improvements
Office furniture
Office equipment
Vehicles

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**f. Aset tetap (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**g. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan.

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**h. Pengakuan pendapatan dan beban**

**h.1. Pendapatan pembiayaan, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga**

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Fixed assets (Continued)**

*Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.*

*When fixed assets are retired or disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year profit or loss.*

**g. Intangible assets**

*Intangible assets consist of software acquired by the Company.*

*Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Amortisation is recognized in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.*

*Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.*

**h. Revenue and expense recognition**

**h.1. Financing income, finance lease income, interest income and interest expenses**

*Interest income for financial assets held at amortized cost, and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

*Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**h. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

**h.1. Pendapatan pembiayaan, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (Lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif *original*. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

**h.2. Pendapatan lain-lain**

Pendapatan jasa administrasi diakui segera dalam laba rugi sebagai pendapatan sepanjang terkait dengan pengembalian biaya yang terjadi saat perolehan piutang

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Revenue and expense recognition (Continued)**

**h.1. Financing income, finance lease income, interest income and interest expenses (Continued)**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability.*

*When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.*

*Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as interest income or expense in the period in which the revision is made.*

**h.2. Other income**

*Administration fees are recognized directly in profit or loss as revenue to the extent it relates with reimbursement cost incurred at the origination of the financing receivables.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**h.2. Pendapatan lain-lain (Lanjutan)**

pembiayaan. Marjin yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi ditangguhkan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

Pendapatan denda keterlambatan diakui pada saat terjadinya.

**i. Imbalan kerja**

**i.1. Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini estimasi jumlah kewajiban imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode projected-unit-credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi. Apabila rencana imbalan pascakerja berubah, bagian atas imbalan sehubungan dengan biaya jasa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi.

**i.2. Insentif jangka panjang**

Kewajiban Perusahaan terkait insentif jangka panjang merupakan imbalan yang akan di terima di masa mendatang sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan dan memenuhi kondisi kinerja selama tiga tahun yang terdiri dari periode sekarang dan periode-periode sebelumnya. Akrua atas insentif jangka panjang diakui sebagai beban selama periode program.

**j. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h.2. Other income (Continued)**

*The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.*

*Late charges income is recorded as incurred.*

**i. Employment benefits**

**i.1. Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefit is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned for their services in the current and prior period. The calculations are performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.*

*Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise. When the plan benefits changes, the portion of the benefits that relates to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss.*

**i.2. Long-term incentive**

*The Company's obligation in respect of long-term incentive is the amount of the future benefits that employees have earned in return for their services performances in three years which consists of current and prior periods. The accrual on long-term incentives is recognized as an expense over the program period.*

**j. Income tax**

*Income tax expense consists of current and deferred income tax. Income tax expense are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax expenses is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**j. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila sepanjang kemungkinan laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Penyesuaian yang mungkin terjadi dari pemeriksaan otoritas pajak atas pengembalian tahun sebelumnya dicatat dalam laba rugi di tahun saat penilaian pajak diterbitkan. Jika manajemen mengajukan keberatan atas penilaian pajak dan memberikan penjelasan untuk mempertahankan posisi Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam laporan pajak yang bersangkutan, penyesuaian yang dihasilkan dibuat pada akhir proses banding.

**k. Laba bersih per saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Income tax (Continued)**

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.*

*Adjustments that may arise from the tax authority's examination of previous year's tax return filings are accounted for in profit or loss in the year in which the tax assessment is issued. In the event that management object to the assessment and sets forth a plausible defense to sustain the Company's position as declared in the contested tax return, the resulting adjustments are made at the conclusion of the appeal process.*

**k. Earnings per share**

*In accordance with PSAK No. 56, basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**I. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan, serta aset tetap.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Beberapa jenis produk dan wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

**m. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perusahaan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Operating segment**

*An operating segment is a component of the Company that engages in business activities, in which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, and fixed assets.*

*The Company manages its business activities and identifies reported segments based on product categories and geographic area. Product categories and areas which have similar characteristics are aggregated and evaluated periodically by management. Profit or loss from each segment is used to assess the performance of each segment.*

**m. Foreign currency translation**

*Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Year end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to Rupiah exchange rates as of reporting date.*

*The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**m. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June</i> 2024	31 Desember/ December 2023
1 Dolar Amerika Serikat	16.394	15.439
100 Yen Jepang	10.189	10.921

**n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - b.3 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - b.4 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - b.5 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Foreign currency translation (Continued)**

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates (full amount) as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2024	31 Desember/ December 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.394	15.439	1 US Dollar
100 Yen Jepang	10.189	10.921	100 Japanese Yen

**n. Transactions with related parties**

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
  - a.1 has control or joint control over the reporting entity;
  - a.2 has a significant influence on the reporting entity; or
  - a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - b.1 The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each the parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
  - b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group of which the other entity is also a member).
  - b.3 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
  - b.4 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
  - b.5 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan komersial pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dan persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan pada transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

**Pendahuluan dan gambaran umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

**Kerangka manajemen risiko**

Keseluruhan program manajemen risiko Perusahaan terfokus untuk memitigasi volatilitas pasar keuangan dan untuk meminimalisasi dampak yang tidak menguntungkan bagi kinerja keuangan Perusahaan.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan.

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha, serta mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi sesuai rumusan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

**a. Risiko kredit**

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dan dengan demikian menghadapi risiko kegagalan kredit dari pelanggannya. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan menggunakan kebijakan dan prosedur kredit tertulis. Proses persetujuan kredit dimulai dengan analisa tertulis

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Transactions with related parties (Continued)**

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, and which may not be the same as those of the transactions with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**Introduction and overview**

*The Company has exposure to the following risks from financial instruments:*

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

**Risk management framework**

*The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimizing potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*The Board of Directors has the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.*

*The Company's risk management policies are established to identify and analyze risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.*

**Objectives and policies of financial risk management**

*The objective of the Company's financial risk management is to ensure the adequacy of financial resources to support business growth and development, while managing exposures to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.*

**a. Credit risk**

*The Company is engaged in financing business and is therefore exposed to credit default risk from its customers. To manage this risk, the Company employs written credit policies and procedures. The credit approval process begins with a written analysis of the customer's creditworthiness*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

atas kelayakan kredit pelanggan diikuti dengan pemeriksaan fisik aset, tempat tinggal, dan/atau tempat usaha pelanggan. Pencairan dana tidak dapat dilakukan, kecuali terdapat bukti bahwa analisa tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh manajer yang berwenang. Untuk kredit dengan nilai yang lebih besar, proses persetujuan kredit membutuhkan penelaahan dan persetujuan dari manajer yang lebih senior.

Setiap piutang pembiayaan dijamin dengan agunan berupa kendaraan bermotor dan barang modal yang menjadi objek pembiayaan tersebut, dimana nilai dari agunan tersebut paling sedikit setara dengan nilai piutang pembiayaan pada tanggal awal pengakuan piutang pembiayaan.

Eksposur kredit Perusahaan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi konsentrasi dan untuk menjamin diversifikasi pelanggan, sektor usaha, aset dan geografis. Piutang lewat jatuh tempo, status penagihan dan penarikan aset dipantau setiap hari oleh manajemen senior.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

**ii. Analisa risiko kredit**

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit disajikan di bawah ini:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit risk (Continued)**

*followed by a physical inspection of the customer's assets, residence, and/or business premises. Fund disbursements are not permitted unless there is evidence that the aforementioned analysis has been reviewed and approved by authorized managers. For credit in larger amounts, the process requires review and approval from more senior managers.*

*Each finance receivable are secured by collaterals in the form of motor vehicles and capital goods which become the object of the financing, in which the value of the collaterals was at least equal to the financing receivables at the initial acquisition date of financing receivables.*

*The Company's credit exposure is continuously monitored to mitigate concentration and to ensure diversification in customers, business sectors, assets, and geography. Past due receivables are monitored on a daily basis by senior management, along with the status of collection and asset repossession.*

**i. Maximum exposure to credit risk**

*The Company's exposure to credit risk mainly comes from the financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.*

**ii. Credit risk analysis**

*Distribution of financial assets by their credit quality was summarized as below:*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

ii. Analisa risiko kredit (Lanjutan)

ii. Credit risk analysis (Continued)

		30 Juni/June 2024					
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
<b>Kas di bank</b>		231.031	-	-	231.031	<b>Cash in banks</b>	
<b>Piutang pembiayaan</b>						<b>Financing receivables</b>	
Lancar (0-10 hari tunggakan)		5.505.268	362	1.100	5.506.730	Current	
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)		504.754	270.232	8.370	783.356	Special mention (>10-90 days past due)	
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)		-	-	52.409	52.409	Sub-standard (>90-120 days past due)	
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)		-	-	99.557	99.557	Doubtful (>120-180 days past due)	
Macet (>180 hari tunggakan)		-	-	156.342	156.342	Loss (>180 days past due)	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		(68.059)	(35.026)	(157.792)	(260.877)	Less: allowance for impairment losses	
		5.941.963	235.568	159.986	6.337.517		
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease receivables</b>	
Lancar		530.023	-	10.710	540.733	Current	
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)		12.443	17.517	1.758	31.718	Special mention (>10-90 days past due)	
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)		-	-	493	493	Sub-standard (>90-120 days past due)	
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)		-	-	2.943	2.943	Doubtful (>120-180 days past due)	
Macet (>180 hari tunggakan)		-	-	10.795	10.795	Loss (>180 days past due)	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		(2.204)	(1.445)	(3.348)	(6.997)	Less: allowance for impairment losses	
		540.262	16.072	23.351	579.685		
<b>Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko</b>						<b>Derivative assets held for risk management</b>	
Berdasarkan hari jatuh tempo:						Based on days past due:	
Lancar		132.597	-	-	132.597	Current	
<b>Piutang lain-lain</b>						<b>Other receivables</b>	
Berdasarkan hari jatuh tempo:						Based on days past due:	
Lancar		66.413	-	-	66.413	Current	
Lewat jatuh tempo 1-30 hari		-	-	-	-	1-30 days past due	
Lewat jatuh tempo 31-90 hari		-	-	-	-	31-90 days past due	
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari		-	-	558.544	558.544	More than 90 days past due	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	(356.434)	(356.434)	Less: allowance for impairment losses	
		66.413	-	202.110	268.523		
		6.912.266	251.640	385.447	7.549.353		
		31 Desember/December 2023					
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
<b>Kas di bank</b>		303.382	-	-	303.382	<b>Cash in banks</b>	
<b>Piutang pembiayaan</b>						<b>Financing receivables</b>	
Lancar (0-10 hari tunggakan)		5.864.816	412	849	5.866.077	Current	
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)		469.852	207.839	6.650	684.341	Special mention (>10-90 days past due)	
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)		-	-	54.226	54.226	Sub-standard (>90-120 days past due)	
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)		-	-	97.973	97.973	Doubtful (>120-180 days past due)	
Macet (>180 hari tunggakan)		-	-	146.362	146.362	Loss (>180 days past due)	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		(68.084)	(27.034)	(152.693)	(247.811)	Less: allowance for impairment losses	
		6.266.584	181.217	153.367	6.601.168		
<b>Piutang sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease receivables</b>	
Lancar		711.077	-	943	712.020	Current	
Dalam perhatian (>10-90 hari tunggakan)		4.047	9.207	744	13.998	Special mention (>10-90 days past due)	
Kurang lancar (>90-120 hari tunggakan)		-	-	3.008	3.008	Sub-standard (>90-120 days past due)	
Diragukan (>120-180 hari tunggakan)		-	-	4.616	4.616	Doubtful (>120-180 days past due)	
Macet (>180 hari tunggakan)		-	-	40.288	40.288	Loss (>180 days past due)	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		(2.230)	(675)	(11.809)	(14.714)	Less: allowance for impairment losses	
		712.894	8.532	37.790	759.216		
<b>Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko</b>						<b>Derivative assets held for risk management</b>	
Berdasarkan hari jatuh tempo:						Based on days past due:	
Lancar		67.388	-	-	67.388	Current	
<b>Piutang lain-lain</b>						<b>Other receivables</b>	
Berdasarkan hari jatuh tempo:						Based on days past due:	
Lancar		67.211	-	-	67.211	Current	
Lewat jatuh tempo 1-30 hari		-	-	-	-	1-30 days past due	
Lewat jatuh tempo 31-90 hari		-	-	-	-	31-90 days past due	
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari		-	-	502.395	502.395	More than 90 days past due	
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	(333.853)	(333.853)	Less: allowance for impairment losses	
		67.211	-	168.542	235.753		
		7.411.459	189.749	359.699	7.966.907		

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

**ii. Analisa risiko kredit (Lanjutan)**

Eksposur yang lewat jatuh tempo merupakan eksposur dimana pembayaran bunga atau pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Perusahaan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas piutang yang terhutang.

**iii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit atas piutang pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan berdasarkan wilayah geografis:

30 Juni / June 2024					
	Piutang pembiayaan - bersih/ <i>Financing receivables - net</i>	Piutang sewa pembiayaan - bersih/ <i>Finance lease receivables - net</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%Jumlah / <i>Total</i>	
Jawa dan Bali	2.943.751	68.957	3.012.708	43,55	Java and Bali Sumatera Jakarta and its surroundings Kalimantan Sulawesi
Sumatera	1.383.185	146.093	1.529.278	22,11	
Jakarta dan sekitarnya	641.088	111.758	752.846	10,88	
Kalimantan	861.744	184.103	1.045.847	15,12	
Sulawesi	507.749	68.774	576.523	8,33	
	<u>6.337.517</u>	<u>579.685</u>	<u>6.917.202</u>	<u>100,00</u>	
31 Desember/December 2023					
	Piutang pembiayaan - bersih/ <i>Financing receivables - net</i>	Piutang sewa pembiayaan - bersih/ <i>Finance lease receivables - net</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%Jumlah / <i>Total</i>	
Jawa dan Bali	2.899.976	96.948	2.996.924	40,72	Java and Bali Sumatera Jakarta and its surroundings Kalimantan Sulawesi
Sumatera	1.533.492	175.474	1.708.966	23,22	
Jakarta dan sekitarnya	722.722	209.221	931.943	12,66	
Kalimantan	950.732	207.104	1.157.836	15,73	
Sulawesi	494.246	70.469	564.715	7,67	
	<u>6.601.168</u>	<u>759.216</u>	<u>7.360.384</u>	<u>100,00</u>	

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit risk (Continued)**

**ii. Credit risk analysis (Continued)**

Past due exposures represent exposures which contractual interest or principal payment are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.

**iii. Concentration of credit risk analysis**

Concentration of credit risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similarly characteristic that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The following table presents the credit risk concentration of the Company's financing receivables and finance lease receivables based on geographic region:

**b. Risiko pasar**

**i. Risiko mata uang asing**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, yang menimbulkan suatu potensi risiko terkait fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan mengelola risiko ini melalui kebijakannya untuk menyamakan mata uang yang mendasari aset keuangan terhadap liabilitas keuangan satu sama lain. Misalnya piutang pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat didanai dengan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**b. Market risk**

**i. Foreign currency risk**

The Company has assets and liabilities denominated in US Dollar and Japanese Yen, creating a potential risk with regards to fluctuation of foreign currency exchange rates. The Company manages this risk through its policy of matching the underlying currencies of its financing assets and liabilities against each other. For example, US Dollar financing receivables are funded by US Dollar denominated loans.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak-kontrak *foreign currency option* dan kontrak-kontrak *cross-currency interest rate swap* dengan lindung nilai efektif (Catatan 11) untuk mengatasi risiko fluktuasi mata uang asing atas pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang.

Pada tanggal, 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan non-derivatif dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan Yen Jepang (JPY) yang dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency interest rate swap* dan kontrak *foreign currency option* sebagai berikut:

	30 Juni / June 2024			31 Desember/December 2023			
	JPY	USD	Jumlah/Total <sup>1)</sup>	JPY	USD	Jumlah/Total <sup>1)</sup>	
Kas dan bank	6.478	64.022	1.050	33.222	23.367	364	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan <sup>2)</sup>				-	2.134.860	32.960	Finance lease receivables <sup>2)</sup>
<b>Aset keuangan</b>	<b>6.478</b>	<b>64.022</b>	<b>1.050</b>	<b>33.222</b>	<b>2.158.227</b>	<b>33.324</b>	<b>Financial assets</b>
Pinjaman yang diterima	(13.125.244.619)	(106.718.586)	(3.086.826)	(16.239.372.921)	(121.525.370)	(3.649.669)	Borrowings
<b>Liabilitas keuangan</b>	<b>(13.125.244.619)</b>	<b>(106.718.586)</b>	<b>(3.086.826)</b>	<b>(16.239.372.921)</b>	<b>(121.525.370)</b>	<b>(3.649.669)</b>	<b>Financial liabilities</b>
Kontrak <i>cross - currency interest rate swap</i> - jumlah nosional (Catatan 11)	13.184.000.001	106.878.354	3.095.431	16.324.000.000	121.818.658	3.663.439	Cross - currency interest rate swap contracts - notional amounts (Note 11)
Kontrak <i>foreign currency option</i> - jumlah nosional (Catatan 11)	-	-	-	-	-	-	Foreign currency option contracts - notional amounts (Note 11)
	<b>13.184.000.001</b>	<b>106.878.354</b>	<b>3.095.431</b>	<b>16.324.000.000</b>	<b>121.818.658</b>	<b>3.663.439</b>	
Eksposur bersih	58.761.860	223.790	9.655	84.660.301	2.451.515	47.094	Net exposure

<sup>1)</sup> setara dengan jutaan Rupiah/equivalent to millions of Rupiah

<sup>2)</sup> sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/before allowance for impairment losses

Jika nilai tukar mata uang asing pasar akan mencapai rentang nilai tukar yang dilindungi penuh, maka *top-up hedging* akan dilakukan untuk memastikan Perusahaan tidak terpapar pada risiko nilai tukar.

**Analisis sensitivitas**

Penguatan/pelemahan Rupiah, seperti yang diindikasikan berikut ini, terhadap US Dollar dan Yen Jepang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 akan menambah (mengurangi) laba bersih dan ekuitas sebesar jumlah yang tertera di tabel berikut. Analisis ini berdasarkan pertimbangan Perusahaan atas perubahan nilai tukar US Dollar dan Yen Jepang yang wajar terjadi pada saat tanggal pelaporan. Analisis berikut berasumsi bahwa semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023	
10 persen penguatan USD	286	2.952	10 percent strengthening of USD
10 persen pelemahan USD	(286)	(2.952)	10 percent weakening of USD
10 persen penguatan JPY	467	721	10 percent strengthening of JPY
10 persen pelemahan JPY	(467)	(721)	10 percent weakening of JPY

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

i. Foreign currency risk (Continued)

The Company entered into foreign currency option contracts and cross-currency interest rate swap contracts with an effective hedge (Note 11) to mitigate the risk of foreign currency fluctuation in respect of US Dollar and Japanese Yen denominated borrowings.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company had non-derivative financial assets and liabilities denominated in US Dollar and Japanese Yen currency which were hedged with cross currency interest swap contracts and foreign currency option contracts as follows:

If the foreign exchange rate at the market is about to reach range to fully hedge exchange rate, top-up hedging will be entered to ensure that the Company is not exposed to foreign exchange risk.

**Sensitivity analysis**

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Japanese Yen as of 30 June 2024 and 31 December 2023 would have increased (decreased) net income and equity by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Japanese Yen rate variances that the Company considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis below assumes that all other variables remain constant:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga

Karena aset dan liabilitas memiliki profil suku bunga yang berbeda (tingkat bunga tetap versus tingkat bunga mengambang) dengan berbagai periode jatuh tempo, Perusahaan menghadapi potensi risiko fluktuasi suku bunga. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan menggunakan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dengan liabilitas. Sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan terdiri dari pembiayaan kendaraan periode 3-5 tahun dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, yang didanai dengan pinjaman yang diterima periode 3-5 tahun dengan tingkat bunga tetap dan mengambang.

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate swap* dan kontrak *interest rate swap* (Catatan 11) untuk mengatasi risiko fluktuasi tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

ii. Interest rate risk

As assets and liabilities may have different interest rate profiles (fixed versus floating) with various time spans, the Company faces the potential risk from the fluctuation of interest rates. To mitigate this risk, the Company employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of assets and liabilities. A majority of the Company's financing receivables consist of 3-5 years fixed and floating rate vehicles financing, which are funded by 3-5 years fixed and floating rate borrowings.

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts and interest rate swap contracts (Note 11) to mitigate the risk of interest rate fluctuation on borrowings.

The following table describes the Company's details of financial assets and liabilities, classified by the earlier of repricing date and contractual due date, to see the impact of interest rate changes:

30 Juni / June 2024							
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	> 1 tahun/ <i>year</i>		
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas di bank	231.031	-	-	-	-	231.031	Cash in banks
Piutang pembiayaan - bersih	-	-	674.051	1.789.568	3.873.898	6.337.517	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	98.434	237.608	243.643	579.685	Finance lease receivables - net
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>231.031</b>	<b>-</b>	<b>772.485</b>	<b>2.027.176</b>	<b>4.117.541</b>	<b>7.148.233</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	(3.086.826)	-	(195.444)	(497.178)	(357.536)	(4.136.984)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	(187.448)	(165.757)	(1.075.746)	(1.428.951)	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	(302.316)	(302.316)	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(13.098)	(13.098)	Subordinated loan
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(3.086.826)</b>	<b>-</b>	<b>(382.892)</b>	<b>(662.935)</b>	<b>(1.748.696)</b>	<b>(5.881.349)</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Dampak derivatif untuk tujuan manajemen risiko</b>	<b>3.055.676</b>	<b>-</b>	<b>(227.720)</b>	<b>(1.061.494)</b>	<b>2.041.103</b>	<b>(274.641)</b>	<b>Effect from derivatives held for risk management</b>
	<b>199.882</b>	<b>-</b>	<b>161.872</b>	<b>302.747</b>	<b>327.742</b>	<b>992.243</b>	

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market risk (Continued)

ii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)

ii. Interest rate risk (Continued)

31 Desember/ December 2023							
	Suku bunga mengambang/Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate			Jumlah/Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	> 1 tahun/ year		
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas di bank	303.382	-	-	-	-	303.382	Cash in banks
Piutang pembiayaan - bersih	-	-	692.735	1.839.344	4.069.089	6.601.168	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	2.326	20.046	111.824	285.745	339.275	759.216	Finance lease receivables - net
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>305.708</b>	<b>20.046</b>	<b>804.559</b>	<b>2.125.089</b>	<b>4.408.364</b>	<b>7.663.766</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	(3.649.815)	-	(262.015)	(553.203)	(507.948)	(4.972.981)	Borrowings
Utang obligasi	-	-	-	(196.132)	(726.389)	(922.521)	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	(302.098)	(302.098)	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(13.096)	(13.096)	Subordinated loan
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(3.649.815)</b>	<b>-</b>	<b>(262.015)</b>	<b>(749.335)</b>	<b>(1.549.531)</b>	<b>(6.210.696)</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Dampak derivatif untuk tujuan manajemen risiko</b>	<b>3.625.987</b>	<b>-</b>	<b>(240.718)</b>	<b>(1.112.260)</b>	<b>(2.273.009)</b>	<b>-</b>	<b>Effect from derivatives held for risk management</b>
	<b>281.880</b>	<b>20.046</b>	<b>301.826</b>	<b>263.494</b>	<b>585.824</b>	<b>1.453.070</b>	

Reformasi acuan suku bunga

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antar bank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("Reformasi IBOR").

Perusahaan memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

Suku bunga alternatif yang digunakan Perusahaan dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

Mata Uang/ Currency	Acuan suku bunga sebelum reformasi/ Interest rate benchmark before reform	Suku bunga referensi alternatif/ Alternative Reference Rate (ARR)
USD	USD LIBOR 3-bulan/3-month USD LIBOR	Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR)

Setelah 30 Juni 2023, semua kontrak USD LIBOR telah dialihkan ke suku bunga acuan setelah reformasi.

Interest rate benchmark reform

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly riskfree rates ("IBOR Reform").

The Company has exposures to IBORs on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

Alternative interest rates that are used by the Company in the transition from LIBOR are as follows:

Beyond 30 June 2023, all USD LIBOR contracts have been changed to interest rate benchmark after reform.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

**b. Risiko pasar (Lanjutan)**

**iii. Risiko tingkat bunga (Lanjutan)**

**Analisis sensitivitas**

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 *basis point*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba setelah pajak dan ekuitas:

	30 Juni / June 2024
Kenaikan suku bunga dalam 100 <i>basis point</i>	1.559
Penurunan suku bunga dalam 100 <i>basis point</i>	(1.559)

**c. Risiko likuiditas**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dengan profil jatuh tempo berbeda, menimbulkan potensi risiko liabilitas jatuh tempo lebih awal daripada aset. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mencocokkan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara terus-menerus melalui pengawasan arus kas aktual, perkiraan arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta penjagaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan. Perusahaan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas yang bertemu secara bulanan untuk mengawasi dan mengelola risiko likuiditas. Komite ini mencakup semua Direktur Perusahaan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market risk (Continued)**

**iii. Interest rate risk (Continued)**

**Sensitivity analysis**

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 *basis point (bp)* parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of income after tax and equity:

	31 Desember/ December 2023	
	2.355	Increase in interest rate by 100 <i>basis point</i>
	(2.355)	Decrease in interest rate by 100 <i>basis point</i>

**c. Liquidity risk**

The Company has assets and liabilities with various maturity profiles, creating a potential risk from liabilities with maturities shorter than assets. The Company manages this risk by matching the maturities of its assets against liabilities, so the cash generated by maturing assets is sufficient to pay maturing liabilities in the same period. In addition, liquidity risk is continuously managed by monitoring actual cash flows, forecasting future cash flows, controlling maturity profiles of assets and liabilities, and maintaining sufficient cash balances and banking facilities. The Company has established an Asset and Liability Committee which regularly meets on a monthly basis to monitor and manage liquidity risk. This committee includes all of the Company's Directors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**c. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

**c. Liquidity risk (Continued)**

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Residual contractual maturities of financial liabilities as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:*

		31 Desember/ December 2023						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas keluar/ Gross nominal outflow	Sampai dengan 1 bulan/up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	
<b>Liabilitas non-derivatif</b>								<b>Non-derivative liabilities</b>
Utang usaha	(49.660)	(49.660)	(49.660)	-	-	-	-	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	(55.504)	(58.955)	(35.911)	-	(4.466)	(8.932)	(9.646)	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	(42.290)	(42.290)	(31.269)	(11.021)	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	(4.136.984)	(4.579.753)	(137.251)	(455.195)	(1.629.324)	(2.340.232)	(17.751)	Borrowings
Utang obligasi	(1.428.951)	(1.589.745)	(8.856)	(204.370)	(216.394)	(1.160.125)	-	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	(302.316)	(327.435)	(2.535)	(2.445)	(14.940)	(307.515)	-	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	(13.098)	(14.754)	-	-	(877)	(13.877)	-	Subordinated loan
	<u>(6.028.803)</u>	<u>(6.662.592)</u>	<u>(265.482)</u>	<u>(673.031)</u>	<u>(1.886.001)</u>	<u>(3.830.681)</u>	<u>(27.397)</u>	
<b>Liabilitas derivatif</b>	(114.068)							<b>Derivative liabilities</b>
Arus kas masuk	-	1.443.139	23.151	113.242	409.181	897.565	-	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(1.541.623)	(24.052)	(121.653)	(437.113)	(958.805)	-	Cash outflow
	<u>(114.068)</u>	<u>(98.484)</u>	<u>(901)</u>	<u>(8.411)</u>	<u>(27.932)</u>	<u>(61.240)</u>		
31 Desember/ December 2023								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas keluar/ Gross nominal outflow	Sampai dengan 1 bulan/up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	
<b>Liabilitas non-derivatif</b>								<b>Non-derivative liabilities</b>
Utang usaha	(58.962)	(58.962)	(58.962)	-	-	-	-	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	(58.345)	(61.969)	(36.892)	-	(4.266)	(8.932)	(11.879)	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	(39.108)	(39.108)	(33.536)	(5.572)	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	(4.972.981)	(5.553.988)	(211.262)	(539.863)	(1.755.335)	(2.826.832)	(220.695)	Borrowings
Utang obligasi	(922.521)	(1.036.310)	-	(16.370)	(234.015)	(785.925)	-	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	(302.098)	(337.395)	(2.535)	(2.445)	(14.940)	(317.475)	-	Medium term notes
Pinjaman subordinasi	(13.096)	(15.190)	-	-	(879)	(14.311)	-	Subordinated loan
	<u>(6.367.111)</u>	<u>(7.102.922)</u>	<u>(343.187)</u>	<u>(564.250)</u>	<u>(2.009.435)</u>	<u>(3.953.475)</u>	<u>(232.574)</u>	
<b>Liabilitas derivatif</b>	(78.076)							<b>Derivative liabilities</b>
Arus kas masuk	-	1.869.055	42.465	155.077	460.344	1.095.568	115.601	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(1.919.765)	(44.873)	(165.734)	(476.137)	(1.115.746)	(117.275)	Cash outflow
	<u>(78.076)</u>	<u>(50.710)</u>	<u>(2.408)</u>	<u>(10.657)</u>	<u>(15.793)</u>	<u>(20.178)</u>	<u>(1.674)</u>	

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Perusahaan bervariasi secara signifikan dari analisa ini.

*The above table shows the undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Company's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis.*

Nilai nominal arus kas keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

*The nominal outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability.*

**d. Risiko operasional**

**d. Operational risk**

Risiko operasional biasanya disebabkan oleh beberapa hal seperti kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem maupun hal-hal yang lain yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Untuk mencegah timbulnya risiko operasional, Perusahaan melakukan beberapa hal:

*Operational risk is usually caused by lack or failure of internal process, human errors, system failure or others that may impact the Company's operation. The Company implements the followings to prevent operational risk:*

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan pelaporan.

- A clear understanding by all lines related to risks attached in each stage of the process of operational activities associated primarily with approval and disbursement of financing, customer service, recording and reporting.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

**d. Risiko operasional (Lanjutan)**

- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksanaan dan kontrol, sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* ("SOP") baku Perusahaan. Sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang sudah digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Confins agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah memiliki unit kerja yang melakukan tinjauan dan evaluasi periodik terhadap kebijakan-kebijakan dan SOP secara berkala.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

**e. Manajemen modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti peraturan OJK yang berlaku tentang penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Rasio piutang pembiayaan neto terhadap jumlah aset (*financing to asset/ FAR ratio*) paling rendah 40%;
- Modal sendiri Perusahaan minimum sebesar 50% dari modal disetor (Rasio Modal Sendiri Modal Disetor/ rasio MSMD);
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**d. Operational risk (Continued)**

- *A clear segregation of duties between implementation and controls, as executors, activities based on Standard Operating Procedures ("SOP") of the Company. Whereas the control function ensures that the activities comply with the requirements that have been outlined by the SOP.*
- *The Company uses Confins system to guarantee the continuity of operating system. The Company implemented on-line and real time system so the management can directly monitor all activities, and take the right decision in a timely manner to mitigate any possible risks that may occur due to negligence, system malfunction, or deviation from SOP implementation and/or the Company's policies.*
- *The Company also has a working unit to perform periodic review and evaluation of policies and SOPs on a regular basis.*
- *The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through a variety of trainings to suppress the frequency of human and operational system errors and the impact of financial losses caused by it to a minimum level.*

**e. Capital management**

*The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.*

*In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the prevailing regulation of OJK regarding conducting the business of Multi-Finance Companies which have some provisions as follows:*

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000;*
- *Net financing receivables to total assets (financing to asset/ FAR ratio) at minimum 40%;*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital (MSMD ratio);*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)****e. Manajemen modal (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung Perusahaan antara lain (tidak diaudit):

	30 Juni/ June	31 Desember/ December
	2024	2023
Rasio FAR	89,10%	90,22%
Rasio MSMD	132,18%	139,41%
Rasio Gearing	3,60x	3,61x
Return on assets	(1,80%)	0,04%
Return on equity	(6,68%)	0,02%
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	117,61%	118,51%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	21,84%	25,22%
Rasio permodalan	29,91%	30,07%

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas. Rasio imbal hasil ekuitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****e. Capital management (Continued)**

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company has complied all ratios which required from Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation. Ratios calculated by the Company among others (unaudited):

	30 Juni/ June	31 Desember/ December
	2024	2023
Rasio FAR	89,10%	90,22%
Rasio MSMD	132,18%	139,41%
Rasio Gearing	3,60x	3,61x
Return on assets	(1,80%)	0,04%
Return on equity	(6,68%)	0,02%
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	117,61%	118,51%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	21,84%	25,22%
Rasio permodalan	29,91%	30,07%

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvency ratio. Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvency ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN****i. Pertimbangan-pertimbangan**

Informasi mengenai pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan pada catatan berikut:

- Catatan 3a.6: Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan
- Catatan 3a.7: Pengukuran nilai wajar

**ii. Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti**

Informasi mengenai asumsi-asumsi dan ketidakpastian estimasi, yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 7 dan 8 – Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.
- Catatan 30 – pengukuran kewajiban imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS****i. Judgements**

Information about critical judgments in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in the following notes:

- Note 3a.6: Classification of financial assets and financial liabilities
- Note 3a.7: Fair value measurement

**ii. Assumptions and estimation uncertainties**

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Notes 7 and 8 – Allowance for impairment losses of financial assets.
- Note 30 – measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

**ii. Asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perusahaan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *debitur* yang gagal bayar, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perusahaan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka.

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perusahaan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (*SICR*) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2".

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**ii. Assumptions and estimation uncertainties (Continued)**

*The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

**a. Allowance for impairment losses of financial assets**

*The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:*

- *PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*
- *LGD represents the loss that is expected to arise on default, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.*
- *EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principals and interest, amortisation and prepayments.*

*Key judgment and estimates made by the Company include the following:*

- *Significant increase in credit risk*

*In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perusahaan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan *probability of default* dalam 12 bulan mendatang, menjadi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perusahaan memantau efektivitas kriteria SICR secara berkelanjutan.

• Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 71 Perusahaan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari: pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB), tingkat pengangguran, tingkat tukar mata uang (USD/IDR), harga minyak mentah, dan harga batu bara. Untuk perhitungan KKE pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan variabel makroekonomi sebagai berikut:

Skenario/ Scenario	Tingkat pertumbuhan pendapatan bruto nasional (PDB)/ Gross Domestic Products (GDP)		Tingkat pengangguran/ Unemployment rate		Nilai tukar/ Exchange rate (USD/IDR)		Harga minyak mentah/ Crude oil price (USD/Bbl)		Harga batu bara/ Coal price (USD/T)	
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	Desember/ December 2023
Optimis/Optimistic	5,8%	5,9%	4,5%	5,0%	16.394	15.439	81,00	75,72	130	141,82
Dasar/Base	5,5%	5,6%	4,8%	5,3%	16.394	15.439	76,95	75,72	137	141,82
Pesimis/Pessimistic	5,1%	5,3%	5,0%	5,6%	16.394	15.439	85,05	75,72	124	141,82

\*)Variabel makroekonomi yang baru digunakan untuk perhitungan KKE piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2024

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perusahaan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

Perusahaan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi ECL:

-

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**a. Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)**

*In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis*

• *Forward looking information*

*The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.*

*In applying forward looking information in the Company's PSAK 71 credit models, the Company uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used, among others, consisted of Gross Domestic Products (GDP) growth, unemployment rate and exchange rate (USD/IDR), crude oil price, and coal price. In determination of ECL as of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company used macroeconomic variables as follows:*

*In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 5 years.*

*The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:*

-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario optimis dan pesimis: Skenario ini ditetapkan relative terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Risiko Kredit, *Fraud & Manajemen Risiko Operasional* bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

**b. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

**c. Pengukuran atas kewajiban imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**  
(Continued)

**a. Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)**

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and*
- *Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worstcase macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

*Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Credit Risk, Fraud & Operational Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.*

*The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by, the Company's Risk Management Committee.*

**b. Determining fair values**

*The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.7.*

*Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 35.*

**c. Measurement of obligation for post employment benefits**

*Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.009	5.653	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	161	172.373	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	82	139	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	162.316	25.475	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.649	63.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.252	30.061	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.686	5.601	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.681	4.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	367	606	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	288	388	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	209	237	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	74	74	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	69	69	PT Bank KEB Hana Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	64	92	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Shinhan Indonesia	39	38	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6	10	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	4	635	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DKI Jakarta	3	-	PT Bank DKI Jakarta
PT Bank Mega Tbk	1	2	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	36	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Resona Perdania	-	20	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	29	28	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	229.980	303.018	Total - Rupiah
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	49	69	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ANZ Indonesia	871	27	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	26	25	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	16	15	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	16	15	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	14	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	5	6	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	2	7	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	1	4	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Resona Perdania	-	178	PT Bank Resona Perdania
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	1.050	360	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak berelasi			Related party
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	3	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
Pihak ketiga			Third party
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	1	1	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Jumlah - Yen Jepang	1	4	Total - Japanese Yen
Jumlah kas di bank	231.031	303.382	Total cash in banks
Jumlah kas dan kas di bank	238.040	309.035	Total cash on hand and cash in banks

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas di bank adalah sebagai berikut:

For six months ended and For the years ended 31 December 2023, the contractual interest rates per annum on cash in banks were as follows:

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro:			Contractual interest rates per annum on current accounts:
Rupiah	0% - 6,00%	0% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0% - 4,75%	0% - 4,75%	US Dollar
Yen Jepang	0%	0%	Japanese Yen

**PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**6. KAS DAN BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan kas di bank yang digunakan sebagai jaminan.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo kas di bank dengan pihak berelasi.

**6. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)**

*As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there was no cash on hand and in banks being pledged as collateral.*

*Refer to Note 34 for details of balances of cash in banks with related parties.*

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN**

- a. Perusahaan memberikan kontrak pembiayaan untuk motor, mobil dan multiguna dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Rincian piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**7. FINANCING RECEIVABLES**

- a. *The Company extends consumer financing contracts for motorcycles, cars and multipurpose with terms ranging from 1 year to 5 years.*

*The details of financing receivables at amortized cost as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:*

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang pembiayaan - bruto	8.659.430	9.029.131	<i>Financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(2.061.035)	(2.180.152)	<i>Unearned financing income</i>
	6.598.395	6.848.979	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(260.878)	(247.811)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan - neto	6.337.517	6.601.168	<i>Financing receivables - net</i>

Angsuran piutang pembiayaan yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installments of financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:*

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
< 1 tahun	3.657.445	3.767.005	<i>&lt; 1 year</i>
1 – 2 tahun	2.563.750	2.644.457	<i>1 – 2 years</i>
> 2 tahun	2.438.235	2.617.669	<i>&gt; 2 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan - bruto	8.659.430	9.029.131	<i>Total financing receivables - gross</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga kontraktual piutang pembiayaan per tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The weighted average contractual interest rate of financing receivables per annum as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was as follows:*

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Mobil	16,28%	16,22%	<i>Cars</i>
Motor	26,59%	26,87%	<i>Motorcycles</i>
Multiguna	27,51%	27,20%	<i>Multipurpose</i>

Piutang pembiayaan dijamin oleh Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

*The financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp 3.528.601 dan Rp 3.925.111 (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang obligasi masing-masing sebesar Rp 1.182.616 dan Rp 873.921 (lihat Catatan 20).

b. Menurut *stage*

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan yang diberikan (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (*stage*) adalah sebagai berikut:

	6 bulan berakhir/6 month ended 30 Juni /June 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	6.334.668	208.251	306.060	6.848.979	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	160.032	(157.628)	(2.404)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(877.691)	882.556	(4.865)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(9.522)	(322.065)	331.587	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	(256.959)	(34.727)	(291.686)	Reclassification to other receivables related to financed assets collateral
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.758.788	-	-	1.758.788	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.356.251)	(83.562)	(62.976)	(1.502.789)	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	-	(214.897)	(214.897)	Write-off
Saldo akhir tahun 30 Juni 2024	<u>6.010.024</u>	<u>270.593</u>	<u>317.778</u>	<u>6.598.395</u>	Balance, end of year 30 June 2024
	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	6.213.563	153.998	199.043	6.566.604	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	10.212	(9.391)	(821)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(197.693)	198.082	(389)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(339.569)	(69.142)	408.711	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	(48.752)	(375)	(49.127)	Reclassification to other receivables related to financed assets collateral
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.210.940	-	-	4.210.940	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(3.562.785)	(16.544)	9.679	(3.569.650)	Financial assets that have been repaid
Hapus buku	-	-	(309.788)	(309.788)	Write-off
Saldo akhir tahun 31 Desember 2023	<u>6.334.668</u>	<u>208.251</u>	<u>306.060</u>	<u>6.848.979</u>	Balance, end of year 31 December 2023

**7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)**

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there were financing receivables which were pledged as collaterals to borrowings amounting to Rp 3,528,601 and Rp 3,925,111, respectively (see Note 18).

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there were financing receivables which were pledged as collaterals to bonds payable amounting to Rp 1,182,616 and Rp 873,921, respectively (see Note 20).

b. By *stage*

The movement in the carrying amount of financing receivables (before expected credit losses) based on *stage* was a follow:



PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

**7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)**

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (*stage*) adalah sebagai berikut:

c. *The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows:*

	6 bulan berakhir/6 month ended 30 Juni /June 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(68.084)	(27.034)	(152.693)	(247.811)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(21.263)	20.037	1.226	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	40.657	(43.084)	2.427	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	172	39.487	(39.659)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(3.424)	-	(15.554)	(18.978)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Aset keuangan yang baru diperoleh	(32.533)	-	-	(32.533)	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	16.414	(58.071)	(148.038)	(189.695)	Financial assets that have been repaid
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	33.640	(20.398)	13.242	Reclassification to other receivables related to financed assets
Hapus buku	-	-	214.897	214.897	collaterals Write-off
Saldo akhir 30 Juni 2024	(68.061)	(35.025)	(157.792)	(260.878)	Balance, end of 30 June 2024

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(56.786)	(20.410)	(102.191)	(179.387)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(1.793)	1.400	393	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	2.982	(3.174)	192	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	17.899	8.701	(26.600)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(10.773)	(16.056)	(307.345)	(334.174)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Aset keuangan yang baru diperoleh	(46.654)	(7.300)	(41.754)	(95.708)	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	27.041	9.352	14.606	50.999	Financial assets that have been repaid
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	453	218	671	Reclassification to other receivables related to financed assets
Hapus buku	-	-	309.788	309.788	collaterals Write-off
Saldo akhir tahun 31 Desember 2023	(68.084)	(27.034)	(152.693)	(247.811)	Balance, end of year 31 December 2023

Piutang pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan 3a.6.

*Financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3a.6.*

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

d. Selama enam bulan berakhir pada 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, piutang pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 4.539 dan Rp 1.351 telah mengalami modifikasi yang tidak substansial sehubungan dengan program restrukturisasi beberapa debitur. Perusahaan mengakui kerugian dari modifikasi masing-masing sebesar Rp 1.164 dan Rp 1.044 yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama 6 bulan di tahun 2024. Selama 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, piutang pembiayaan yang penyisihan kerugian penurunan nilainya berubah ke tahap 1 masing-masing sejumlah Rp 799 dan Rp 307.

*d. For the six month ended 30 June 2024 and for the year ended 31 December 2023, financing receivables of Rp 4,539 and Rp 1,351, respectively, were subject to nonsubstantial modification as part of restructuring program from certain debtors. The Company recognized modification loss of Rp 1,164 and Rp 1,044 presented as part of addition of allowance for impairment losses in 6 month in the year of 2024, respectively. For 6 month ended in 30 June 2024 and the year 31 December 2023, financing receivables for which the allowance for impairment losses has changed to stage 1 amounted to Rp 799 and Rp 307, respectively.*

**PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kontrak yang telah direstrukturisasi masing - masing mewakili 0.53% dan 1.14% dari kontrak pembiayaan.

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023
Tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	227.964	378.883
Kerugian dari modifikasi	1.164	1.044
	<u>229.128</u>	<u>379.927</u>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio piutang pembiayaan bermasalah berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh perusahaan (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Rasio piutang pembiayaan bermasalah - neto	2.16%	1,97%

**7. FINANCING RECEIVABLES (Continued)**

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the number of restructured contracts represented 0,53% and 1,14% respectively of total financing contracts.

The breakdown of allowance for impairment losses on financing receivables that recognized in profit or loss were as follow:

*Addition of allowance for impairment losses  
Loss on modification*

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company has complied with the non-performing financing ratio which in accordance with the prevailing regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia regarding conducting the business of Multifinance Company. Ratios calculated by the Company (unaudited):

*Non-performing financing - net ratio*

**8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

- a. Perusahaan memberikan kontrak sewa pembiayaan untuk alat berat, mesin, kapal dan properti dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Rincian piutang sewa pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Tagihan sewa pembiayaan bruto, jatuh tempo dalam periode:		
Sampai dengan 1 tahun	391.759	485.380
>1 tahun sampai dengan 5 tahun	265.314	397.274
	657.073	882.654
Nilai sisa yang terjamin	1.438.619	1.450.848
Investasi sewa pembiayaan bruto	2.095.692	2.333.502
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan tangguhan	(70.392)	(108.724)
Simpanan jaminan	(1.438.618)	(1.450.848)
Investasi neto dalam sewa pembiayaan, sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	586.682	773.930
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.997)	(14.714)
Piutang sewa pembiayaan - net	<u>579.685</u>	<u>759.216</u>

**8. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

- a. The Company extends financing contracts of heavy equipment, machines, vessels and property with terms ranging from 1 year to 5 years.

The details of finance lease receivables at amortized cost as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

*Gross finance lease receivables due in periods:  
Up to 1 year  
> 1 year up to 5 years*

*Guaranteed residual value  
Gross investment in finance leases  
Less:*

*Unearned lease income  
Security deposits*

*Net investment in finance leases, before allowance for impairment losses  
Allowance for impairment losses*

*Finance lease receivables - net*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

- b. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga kontraktual piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June <u>2024</u>	31 Desember/ December <u>2023</u>	
IDR	12,94%	13,06%	IDR
USD	0%	7,50%	USD

- c. Menurut stage

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan yang diberikan (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut:

**8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)**

- b. The weighted average contractual interest rates of finance lease receivables per annum as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

- c. By stage

The movement in the carrying amount of finance lease receivables (before expected credit losses) based on stages was as follows:

	Tahun berakhir/ Year ended 30 Juni /June 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	715.124	9.207	49.599	773.930	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.886	(818)	(2.068)	-	<i>Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(32.316)	32.316	-	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(5.366)	(20.760)	26.126	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)</i>
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	(43.520)	(43.520)	<i>Reclassification to other receivables related to financed assets collaterals</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	157.494	-	-	157.494	<i>New financial assets originated</i>
Aset keuangan yang telah dilunasi	(295.356)	(2.428)	(1.076)	(298.860)	<i>Financial assets that have been repaid</i>
Hapus buku	-	-	(2.364)	(2.364)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun 30 Juni 2024	<u>542.466</u>	<u>17.517</u>	<u>26.697</u>	<u>586.680</u>	<i>Balance, end of year 30 June 2024</i>
	Tahun berakhir/ Year ended 31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	772.056	64.732	210.210	1.046.998	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	14.168	-	(14.168)	-	<i>Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(12.738)	12.738	-	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(13.631)	(51.454)	65.085	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)</i>
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	(199.720)	(199.720)	<i>Reclassification to other receivables related to financed assets collaterals</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	505.587	-	-	505.587	<i>New financial assets originated</i>
Aset keuangan yang telah dilunasi	(550.318)	(16.809)	(7.118)	(574.245)	<i>Financial assets that have been repaid</i>
Hapus buku	-	-	(4.690)	(4.690)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun 31 Desember 2023	<u>715.124</u>	<u>9.207</u>	<u>49.599</u>	<u>773.930</u>	<i>Balance, end of year 31 December 2023</i>

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan tahap (stage) adalah sebagai berikut:

d. The movement of allowance for impairment losses based on stages was as follows:

	Tahun berakhir/Year ended 30 Juni/ June 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(2.230)	(675)	(11.809)	(14.714)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(143)	48	95	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	491	(491)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	51	1.792	(1.843)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	(123)	-	-	(123)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Aset keuangan yang baru diperoleh	(310)	-	-	(310)	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	59	(2.119)	(21.286)	(23.346)	Financial assets that have been repaid
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	29.132	29.132	Reclassification to other receivables related to financed assets collaterals
Hapus buku	-	-	2.364	2.364	Write-off
Saldo akhir tahun 30 Juni 2024	(2.205)	(1.445)	(3.347)	(6.997)	Balance, end of year 30 June 2024

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(4.171)	(5.910)	(152.670)	(162.751)	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	(1.290)	-	1.290	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	192	(192)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	49	4.990	(5.039)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan pengukuran kembali atas KKE yang berasal dari transfer tahap	1.251	(469)	(11.422)	(10.640)	Net remeasurement of ECL arising from transfer of stage
Aset keuangan yang baru diperoleh	(1.255)	-	-	(1.255)	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	2.994	906	218	4.118	Financial assets that have been repaid
Reklasifikasi ke piutang lain-lain terkait jaminan aset keuangan	-	-	151.124	151.124	Reclassification to other receivables related to financed assets collaterals
Hapus buku	-	-	4.690	4.690	Write-off
Saldo akhir tahun 31 Desember 2023	(2.230)	(675)	(11.809)	(14.714)	Balance, end of year 31 December 2023

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp 342.633 dan Rp 640.001 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas utang obligasi masing-masing sebesar Rp 110.384 dan Rp 44.079 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada debitur yang memiliki saldo piutang sewa pembiayaan neto di atas 10% dari total piutang sewa pembiayaan neto.

Simpanan Jaminan

Pada awal perjanjian sewa guna, lessee diwajibkan untuk menempatkan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset sewa pada akhir masa sewa pembiayaan apabila lessee melaksanakan hak opsi. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

- e. Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 10.514 dan Rp 77.952 telah mengalami modifikasi yang tidak substansial sehubungan dengan program restrukturisasi beberapa debitur. Perusahaan mengakui kerugian (keuntungan) dari modifikasi masing-masing sebesar Rp 4.343 dan Rp 2.767 yang diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari tambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan yang penyisihan kerugian penurunan nilainya berubah ke tahap 1 masing-masing sejumlah Rp 0 dan Rp 68.551.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kontrak yang telah direstrukturisasi masing-masing mewakili 8,96% dan 12,57% dari kontrak sewa pembiayaan.

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.354)	7.777	<i>Reversal of allowance for impairment losses Loss (gain) on modification</i>
Kerugian (keuntungan) dari modifikasi	4.343	2.767	
	<u>(1.011)</u>	<u>10.544</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio piutang pembiayaan bermasalah berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh perusahaan (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rasio piutang pembiayaan bermasalah - neto	0,17%	0,48%	<i>Non-performing financing - net ratio</i>

**8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (Continued)**

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, finance lease receivables pledged as collateral to borrowing amounting to Rp 342,633 and Rp 640,001, respectively (see Note 20).

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, finance lease receivables pledged as collateral for bonds payable amounted to Rp 110,384 and Rp 44,079, respectively (see Note 20).

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there was no debtor which has balance of finance lease receivables-net above 10% from total finance lease receivables-net.

Security deposits

At the inception of the lease agreement, the lessee is required to place a lease deposit, which will be used as payment for the purchase of the leased assets at the end of the lease period if the lessee exercises the purchase option. Otherwise, the security deposits will be returned to the lessee.

- e. For six month ended 30 June 2024 and for the year ended 31 December 2023, finance lease receivables of Rp 10,514 and Rp 77,952, respectively, were subject to nonsubstantial modification as part of restructuring program from certain debtors. The Company recognized modification loss (gain) of Rp 4,343 and Rp 2,767 presented as part of addition of allowance for impairment losses in 30 June 2024 and 31 December 2023, respectively. For six month ended 30 June 2024 and for the year ended 31 December 2023, finance lease receivables for which the allowance for impairment losses has changed to stage 1 amounted to Rp 0 and Rp 68,551, respectively.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the number of restructured contracts represented 8,96% and 12,57%, respectively of total finance lease contracts.

The breakdown of allowance for impairment losses on finance lease receivables that recognized in profit or loss were as follow:

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company has complied the non-performing financing ratio which in accordance with the prevailing regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia regarding conducting the business of Multifinance Company. Ratios calculated by the Company (unaudited):

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June	31 Desember/ December
	2024	2023
Pihak ketiga		
Promosi	16.964	17.809
Asuransi	4.436	118
Pemeliharaan sistem	1.111	2.731
Sewa	-	1.053
Lain-lain	670	550
	<u>23.181</u>	<u>22.261</u>

Third parties  
Promotion  
Insurance  
System maintenance  
Rent  
Others

9. PREPAID EXPENSES

10. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June	31 Desember/ December
	2024	2023
Pihak ketiga		
Piutang dari jaminan aset keuangan - bersih	202.108	168.543
Piutang agen pembayaran	22.638	21.616
Piutang karyawan	16.519	15.385
Akrual denda keterlambatan	15.252	14.438
Titipan di dealer	5.328	6.472
Anjak piutang	3.115	3.915
Lain-lain	2.751	4.593
	<u>267.711</u>	<u>234.962</u>
Pihak berelasi		
Piutang karyawan	812	791
	<u>268.523</u>	<u>235.753</u>

Third parties  
Receivables from financed assets  
collaterals - net  
Payment channel receivables  
Employee receivables  
Accrued late charges  
Deposit to dealer  
Factoring  
Others

Related parties  
Employee receivables

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai bagian "piutang dari jaminan aset keuangan - bersih" pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 356.433 dan Rp 333.851 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "receivables from financed assets collaterals - net" as of 30 June 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp356.433 and Rp 333,851, respectively, was adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Refer to Note 34 for details of balances of other receivables with related parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**11. INSTRUMEN DERIVATIF****11. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

	30 Juni/ June	31 Desember/ December	
	2024	2023	
<b>Aset derivative</b>			<b>Derivative assets</b>
Kontrak <i>foreign currency option</i>			<i>Foreign currency option contracts</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
			<i>Cross currency interest rate swap</i>
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>			<i>Contracts</i>
Pihak berelasi	61.249	42.857	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	71.348	24.531	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>			<i>Interest rate swap contracts</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
	<u>132.597</u>	<u>67.388</u>	
<b>Liabilitas derivative</b>			<b>Derivative liabilities</b>
Kontrak <i>foreign currency option</i>			<i>Foreign currency option contracts</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
			<i>Cross currency interest rate swap</i>
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>			<i>contracts</i>
Pihak berelasi	53.725	21.197	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	60.343	56.879	<i>Third parties</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>			<i>Interest rate swap contracts</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
	<u>114.068</u>	<u>78.076</u>	

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian derivatif untuk tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

*The Company entered into derivative contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. The Company does not use derivative instruments for speculative purpose.*

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif atas perubahan bersih kumulatif nilai wajar arus kas instrumen lindung nilai terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum berdampak pada laba rugi adalah sebagai berikut:

*The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedge transactions that have not yet affected profit or loss was as follows:*

	30 Juni/ June	31 Desember/December	
	2024	2023	
Saldo pada awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(40.295)	(37.420)	<i>Balance at the beginning of year before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	25.706	8.005	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	-	(10.650)	<i>Net amount reclassified to profit or loss</i>
Total - sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>(14.589)</u>	<u>(40.295)</u>	<i>Total - before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 31c)	3.210	8.865	<i>Deferred income tax (Note 31c)</i>
Saldo pada akhir tahun - bersih	<u>(11.379)</u>	<u>(31.430)</u>	<i>Balance at the end of year - net</i>

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.*

**a. Kontrak cross-currency interest rate swap**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nosional dan tingkat suku bunga dari kontrak *cross currency interest rate swap* adalah sebagai berikut:

**a. Cross-currency interest rate swap contracts**

*As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the notional amount of cross currency interest rate swap contracts was as follows:*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

11. DERIVATIVE INSTRUMENTS (Continued)

a. Kontrak cross-currency interest rate swap (Lanjutan)

a. Cross-currency interest rate swap contracts (Continued)

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asal)/ Notional amounts (in original currency)		Tingkat suku bunga setahun (%)/ Interest rate per annum (%)		
		2024	2023	2024	2023	
Kontrak cross currency interest rate swap						Cross currency interest rate swap contracts
				3 bulan/month SOFR compound + 1,45%		
				1M BTPN COF +1,00%	3 bulan/month SOFR compound + 1,45%	
				3M Term SOFR +1,50%	3 bulan/month Term SOFR +1,50%	
				1M Term SOFR +1,11%	1M BTPN COF +1,00%	
Yang akan diterima	USD	106.878.353	121.818.658	Term SOFR +0,99%		To be received
				3 bulan/month DTIBOR + 0,85 – DTIBOR + 0,90	3 bulan/month DTIBOR + 0,85 – DTIBOR + 0,90	
Yang akan dibayar	JPY IDR	13.184.000.000 3.062.313	16.324.000.000 3.633.832	7,65 – 8,78	5,73 - 9,45	To be paid

Tanggal jatuh tempo dari kontrak derivatif adalah sebagai berikut:

The maturity dates of derivative contracts were as follows:

	2024	2023	
Kontrak cross-currency interest rate swap	25 April/April 2025 – 12 Oktober/October 2027	26 Februari/February 2024 – 12 Oktober/October 2027	Cross-currency interest rate swap contracts

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

Enam Bulan berakhir 30 Juni 2024/Six Month ended 30 June 2024

	Jatuh tempo/Maturity					
	<1bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ Months	1 – 3 tahun/years	> 3 tahun/years	
Kontrak cross currency interest swap						Cross currency interest swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	2.567.787	9.017.991	34.699.220	59.861.933	731.422	- Notional amount in USD
- Nilai nosional dalam JPY	200.000.000	1.057.000.000	3.771.000.000	8.156.000.000	313.250.000	- Notional amount in JPY
- Nilai tukar rata - rata USD	15,024	14,974	15,012	15,385	15,538	- Average USD exchange rate
- Nilai tukar rata - rata JPY	106,37	109,98	109,25	109,37	106,51	- Average JPY exchange rate
- Rata - rata suku bunga tetap USD	7,36%	7,35%	7,36%	7,58%	7,80%	- Average USD fixed interest rate
- Rata - rata suku bunga tetap JPY	8,02%	7,90%	7,92%	7,92%	7,73%	- Average JPY fixed interest rate

Tahun berakhir 31 Desember 2023/Year ended 31 December 2023

	Jatuh tempo/Maturity					
	<1bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ Months	1 – 3 tahun/years	> 3 tahun/years	
Kontrak cross currency interest swap						Cross currency interest swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	4.186.710	10.150.770	33.791.059	66.808.353	6.881.766	- Notional amount in USD
- Nilai nosional dalam JPY	275.000.000	1.319.833.334	4.059.166.666	9.731.000.000	939.000.000	- Notional amount in JPY
- Nilai tukar rata - rata USD	14,805	14,831	14,774	14,959	15,300	- Average USD exchange rate
- Nilai tukar rata - rata JPY	117,33	118,90	111,84	109,35	109,23	- Average JPY exchange rate
- Rata - rata suku bunga tetap USD	7,28%	7,45%	7,29%	7,44%	7,68%	- Average USD fixed interest rate
- Rata - rata suku bunga tetap JPY	8,27%	7,60%	7,81%	7,93%	7,81%	- Average JPY fixed interest rate



PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	31 Desember/ December 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2024	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	68	-	-	68	Land
Bangunan	1.019	-	-	1.019	Buildings
Renovasi gedung	41.649	1.947	-	43.596	Leasehold improvements
Perabot kantor	8.758	3	(8)	8.753	Office furniture
Peralatan kantor	76.672	1.456	(484)	77.644	Office equipment
Kendaraan	3.774	-	(149)	3.625	Vehicle
Aset hak guna	106.278	6.472	-	112.750	Right-of-use assets
	<u>238.218</u>	<u>9.878</u>	<u>(641)</u>	<u>247.455</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(1.019)	-	-	(1.019)	Buildings
Renovasi gedung	(36.251)	(1.553)	-	(37.804)	Leasehold improvements
Perabot kantor	(8.255)	(93)	8	(8.340)	Office furniture
Peralatan kantor	(72.483)	(1.460)	484	(73.459)	Office equipment
Kendaraan	(3.441)	(146)	149	(3.438)	Vehicle
Aset hak guna	(64.581)	(8.023)	-	(72.604)	Right-of-use assets
	<u>(186.030)</u>	<u>(11.275)</u>	<u>641</u>	<u>(196.664)</u>	
Nilai buku bersih	<u>52.188</u>			<u>50.791</u>	Net book value
	31 Desember/ December 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2023	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	68	-	-	68	Land
Bangunan	1.019	-	-	1.019	Buildings
Renovasi gedung	37.970	3.679	-	41.649	Leasehold improvements
Perabot kantor	8.424	384	(50)	8.758	Office furniture
Peralatan kantor	76.368	1.351	(1.047)	76.672	Office equipment
Kendaraan	9.547	-	(5.773)	3.774	Vehicle
Aset hak guna	75.559	30.719	-	106.278	Right-of-use assets
	<u>208.955</u>	<u>36.133</u>	<u>(6.870)</u>	<u>238.218</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(1.019)	-	-	(1.019)	Buildings
Renovasi gedung	(33.286)	(2.965)	-	(36.251)	Leasehold improvements
Perabot kantor	(8.113)	(192)	50	(8.255)	Office furniture
Peralatan kantor	(69.631)	(3.897)	1.045	(72.483)	Office equipment
Kendaraan	(7.974)	(1.029)	5.562	(3.441)	Vehicle
Aset hak guna	(48.284)	(16.297)	-	(64.581)	Right-of-use assets
	<u>(168.307)</u>	<u>(24.380)</u>	<u>6.657</u>	<u>(186.030)</u>	
Nilai buku bersih	<u>40.648</u>			<u>52.188</u>	Net book value

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung.

*All of the Company's fixed asset are direct ownership assets.*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 11.275 dan Rp 24.380 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29).

*Depreciation expense for the years ended 30 June 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp 11.275 and Rp 24,380, respectively, was charged to general and administrative expenses (see Note 29).*

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menjual aset tetap dengan hasil penjualan masing-masing sebesar Rp 222 dan Rp 5.035. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan keuntungan bersih atas pelepasan aset tetap masing-masing sebesar Rp 222 dan Rp 4.822, yang diakui dalam laba rugi.

*During six month ended 30 June 2024 and the years ended 31 December 2023, the Company sold fixed assets with proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp 222 and Rp 5,035, respectively. For six month ended 30 June 2024 and the years ended 31 December 2023, the Company recognized net gains on disposal of fixed assets amounting to Rp 222 and Rp 4,822, respectively, which were recognized in profit or loss.*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 113.275 dan Rp 104.533 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

*As of 30 June 2024 and 31 December 2023, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 113.275 and Rp 104,533, respectively, have been fully depreciated and are still being used by the Company.*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mempunyai utang atas pembelian aset tetap, kecuali atas aset hak guna.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika yang merupakan pihak berelasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 59.916 dan Rp 62.103. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral.

Management was of the view that there was no indication of impairment in the value of fixed assets owned by the Company as of 30 June 2024 and 31 December 2023.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company did not have any payables from purchases of fixed assets, except for right-of-use assets.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, all of the Company's fixed assets were insured with PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika which is the Company's related party amounting to Rp 59,916 and Rp 62,103, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

	31 Desember/ December 2022	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2023	Penambahan/ Additions	30 Juni / June 2024	
Harga perolehan: Perangkat lunak	77.620	8.953	86.573	2.025	88.598	Acquisition cost: Software
Akumulasi amortisasi: Perangkat lunak	(63.012)	(11.717)	(74.729)	(6.021)	(80.750)	Accumulated amortization: Software
Nilai buku bersih	<u>14.608</u>		<u>11.844</u>		<u>7.848</u>	Net book value

Beban amortisasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.021 dan Rp 11.717 dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29).

**13. INTANGIBLE ASSETS**

Amortization expense for six month ended 30 June 2024 and the years ended 31 December 2023 amounting to Rp 6,021 and Rp 11,717, respectively, was charged to general and administrative expense (see Note 29).

**14. ASET LAIN-LAIN**

	30 Juni /June 2024	31 Desember/December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Aset program (Catatan 30)	4.177	5.487	Plan assets (Note 30)
Simpanan jaminan	4.144	4.076	Security deposits
Provisi pinjaman	3.281	1.257	Borrowing provision
Uang muka	1.070	1.682	Advance payments
Lain-lain	81	12	Others
	<u>12.723</u>	<u>12.514</u>	

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni / June 2024	31 Desember/December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dealer	37.780	45.218	Dealers
Asuransi	7.539	9.358	Insurance
Fidusia	3.806	3.868	Fiducia
Lain-lain	513	513	Others
	<u>49.638</u>	<u>58.957</u>	
Pihak berelasi			Related party
Asuransi	22	5	Insurance
	<u>49.660</u>	<u>58.962</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo utang usaha dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances of accounts payable with related parties.

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

16. OTHER LIABILITIES

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Titipan konsumen	35.911	36.888	Customer deposits
Liabilitas sewa	19.593	21.452	Lease liabilities
Lain-lain	-	5	Others
	<u>55.504</u>	<u>58.345</u>	

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya promosi	25.279	27.284	Promotions
Kompensasi karyawan	5.987	3.837	Employee compensation
Telepon, listrik, kirim dan cetakan	3.371	991	Telephone, electricity, postage and printing
Sewa perlengkapan kantor dan mobil	3.246	1.290	Rent office supplies and car
Outsourcing	1.120	1.073	Outsourcing
Konsultan	334	101	Consultant
Internet	272	174	Internet
Lain-lain	605	772	Others
	<u>40.214</u>	<u>35.522</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Kompensasi karyawan	2.076	3.586	Employee compensation
	<u>2.076</u>	<u>3.586</u>	
	<u>42.290</u>	<u>39.108</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo beban yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances of accrued expenses with related parties.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

18. BORROWINGS

	30 Juni/ June	31 Desember/ December	
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)	354.095	432.022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)
PT Bank Central Asia Tbk (b)	163.870	247.084	PT Bank Central Asia Tbk (b)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (c)	151.185	234.511	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (c)
PT Bank DKI Jakarta (d)	137.203	-	PT Bank DKI Jakarta (d)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (e)	99.899	83.810	PT Bank CIMB Niaga Tbk (e)
PT Bank Mizuho Indonesia (f)	55.275	74.051	PT Bank Mizuho Indonesia (f)
PT Bank KEB Hana Indonesia (g)	46.799	70.141	PT Bank KEB Hana Indonesia (g)
PT Bank Permata Tbk (h)	29.230	85.647	PT Bank Permata Tbk (h)
PT Bank Shinhan Indonesia (i)	12.602	20.986	PT Bank Shinhan Indonesia (i)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (j)	-	50.027	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (j)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (k)	-	25.061	PT Bank JTrust Indonesia Tbk (k)
	<u>1.050.158</u>	<u>1.323.340</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (m)	1.071.856	1.200.215	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd. and Mizuho Bank Ltd. (m)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (j)	222.636	277.315	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (j)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (c)	192.840	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (c)
PT Bank Permata Tbk (h)	161.828	175.103	PT Bank Permata Tbk (h)
PT Bank BTPN Tbk (l)	66.225	87.505	PT Bank BTPN Tbk (l)
PT Bank Mizuho Indonesia (f)	34.160	-	PT Bank Mizuho Indonesia (f)
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (n)	-	86.351	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank Ltd. (n)
PT Bank Mizuho Indonesia (f)	-	49.714	PT Bank Mizuho Indonesia (f)
	<u>1.749.545</u>	<u>1.876.203</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank, Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (m)	1.337.281	1.705.430	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank Ltd. and Mizuho Bank Ltd. (m)
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh MUFG Bank Ltd. dan Mizuho Bank Ltd. (n)	-	68.008	Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., and Mizuho Bank Ltd. (n)
	<u>1.337.281</u>	<u>1.773.438</u>	
Jumlah	<u>4.136.984</u>	<u>4.972.981</u>	Total

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (Continued)

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the outstanding borrowings were as follows:

No.	Pemberi Pinjaman / Lender	Jumlah fasilitas / Facility amount		Jaminan / Collateral	Jatuh Tempo / Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas-Fasilitas Jangka Panjang/ Repayment for Long Term Facilities*
		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023			
a	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR 500.000	IDR 500.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7)/Financing receivables (see Note 7)	29 Agustus 2026/August 2026 - 16 Oktober/October 2026	2024: IDR 94.624 2023: IDR 76.766
b	PT Bank Central Asia Tbk	IDR 1.020.000	IDR 520.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	14 Maret/March 2025 – 28 Oktober/October 2025	2024: IDR 91.436 2023: IDR 278.581
c	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR 500.000	IDR 500.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	25 April/April 2025 – 24 Juni/June 2027	2024: IDR 104.411 2023: IDR 191.140
		IDR 250.000	IDR 250.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured		
d	PT Bank DKI Jakarta Tbk	IDR 150.000	-	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7)/ Financing receivables (see Note 7)	19 Maret/March 2027	2024: IDR 15.388
e	PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR 100.000	IDR 100.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	21 Februari/February 2025	2024: IDR 35.991 2023: IDR 125.594
		IDR 300.000	IDR 200.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)		
f	PT Bank Mizuho Indonesia	IDR 400.000**	IDR 400.000**	Tidak dijamin oleh apapun/Unsecured	23 Mei/May 2025 – 24 Desember/December 2025	2024: IDR 189.627 2023: USD 944.175 dan/and IDR 162.048
g	PT Bank KEB Hana Indonesia	IDR 140.000	IDR 140.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7)/ Financing receivables (see Note 7)	9 Juni/June 2025	2024: IDR 25.479 2023: IDR 53.427
h	PT Bank Permata Tbk	IDR 350.000	IDR 550.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	22 Desember/December 2024 – 12 Oktober/October 2027	2024: IDR 95.611 2023: IDR 187.484
		IDR 105.000	IDR 105.000	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured		
i	PT Bank Shinhan Indonesia	IDR 50.000	IDR 50.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	17 Februari/February 2025	2024: IDR 9.045 2023: IDR 19.042
j	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	IDR 700.000**	IDR 700.000**	Tidak dijamin oleh apapun/ Unsecured	7 November/November 2025 - 23 Januari/January 2026	2024: IDR 120.956 2023: IDR 158.623
k	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	IDR 200.000	IDR 200.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8)/ Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)	27 April/April 2024 – 17 Mei/May 2024	2024: IDR 25.490 2023: IDR 71.620

\* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/USD/JPY facility in full amount

\*\* Fasilitas ini diberikan dalam bentuk mata uang USD/IDR/This facility is provided in USD/IDR

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

18. *BORROWINGS (Continued)*

No.	Pemberi Pinjaman / <i>Lender</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>		Jaminan / <i>Collateral</i>	Jatuh Tempo / <i>Maturity</i>	Pembayaran untuk Fasilitas- Fasilitas Jangka Panjang/  <i>Repayment for Long Term Facilities*</i>
		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023			
l	PT Bank BTPN Tbk	250.000**	250.000**	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8) / <i>Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)</i>	25 April/ <i>April</i> 2025 - 16 Desember/ <i>December</i> 2025	2024: IDR 25.865 2023: IDR 69.957
m	Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> MUFG Bank, Ltd. dan/ <i>and</i> Mizuho Bank Ltd.	100.000.000 20.112.000.000	100.000.000 20.112.000.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8) / <i>Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)</i>	21 Juli/ <i>July</i> 2026 – 28 Juni / <i>June</i> 2027	2024: IDR 575.614 2023: IDR 974.272
n	Pinjaman Sindikasi yang koordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> MUFG Bank, Ltd. dan/ <i>and</i> Mizuho Bank Ltd.	125.000.000 13.988.750.000	125.000.000 13.988.750.000	Piutang pembiayaan (lihat Catatan 7) dan Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 8) / <i>Financing receivables (see Note 7) and Finance lease receivables (see Note 8)</i>	26 Maret/ <i>March</i> 2024 – 24 Mei/ <i>May</i> 2024	2024: IDR 174.982 2023: USD 7.201.033 JPY 1.715.591.952 dan/ <i>and</i> IDR 522.131

\* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/*USD/JPY facility in full amount*

\*\* Fasilitas ini diberikan dalam bentuk mata uang USD/IDR/*This facility is provided in USD/IDR*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

**18. BORROWINGS (Continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai pinjaman sindikasi sebagai berikut:

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company had syndicated loans as follows:

	Jumlah terutang/Outstanding amount		Jumlah fasilitas/Facility amount*	
	30 Juni/ June	31 Desember/December	30 Juni/ June	31 Desember/December
	2024	2023	2024	2023
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd. and Mizuho Bank Ltd. (l)</i>				
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR 215.171	IDR 241.234	USD 20.000.000	USD 20.000.000
The Gunma Bank, Ltd	IDR 161.378	IDR 180.926	USD 15.000.000	USD 15.000.000
Metropolitan Bank & Trust Company, Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	IDR 161.378	IDR 180.926	USD 15.000.000	USD 15.000.000
Shinsei Bank, Limited	IDR 129.103	IDR 144.741	USD 12.000.000	USD 12.000.000
PT Bank BTPN Tbk	IDR 123.723	IDR 138.710	USD 11.500.000	USD 11.500.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR 102.206	IDR 114.586	USD 9.500.000	USD 9.500.000
First Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR 75.310	IDR 84.432	USD 7.000.000	USD 7.000.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR 53.793	IDR 60.309	USD 5.000.000	USD 5.000.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR 53.793	IDR 60.309	USD 5.000.000	USD 5.000.000
Jumlah biaya <i>up-front fees</i> yang ditangguhkan/ <i>Total deferred up-front fees</i>	IDR (9.559)	IDR (13.248)	-	-
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR 5.559	IDR 7.290	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR 1.071.856	IDR 1.200.215	USD 100.000.000	USD 100.000.000
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/ <i>Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd. (m)</i>				
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR -	IDR 11.108	USD 16.000.000	USD 16.000.000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	IDR -	IDR 11.108	USD 16.000.000	USD 16.000.000
Metropolitan Bank & Trust Company, Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	IDR -	IDR 11.108	USD 16.000.000	USD 16.000.000
Shinsei Bank, Limited	IDR -	IDR 11.108	USD 16.000.000	USD 16.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd., Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	IDR -	IDR 9.025	USD 13.000.000	USD 13.000.000
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	IDR -	IDR 9.025	USD 13.000.000	USD 13.000.000
The Gunma Bank, Ltd.	IDR -	IDR 6.942	USD 10.000.000	USD 10.000.000
The Korea Development Bank, Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR -	IDR 6.942	USD 10.000.000	USD 10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Cabang Manila Offshore <i>Banking/Manila Branch</i>	IDR -	IDR 6.942	USD 10.000.000	USD 10.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura/ <i>Singapore Branch</i>	IDR -	IDR 3.471	USD 5.000.000	USD 5.000.000
Jumlah biaya <i>up-front fees</i> yang ditangguhkan/ <i>Total deferred up-front fees</i>	IDR -	IDR (953)	-	-
Jumlah bunga akrual/ <i>Total accrued interest</i>	IDR -	IDR 525	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	IDR -	IDR 86.351	USD 125.000.000	USD 125.000.000

\* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/*USD/JPY facility in full amount*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

18. BORROWINGS (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai pinjaman sindikasi sebagai berikut:

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company had syndicated loans as follows:

	Jumlah terutang/Outstanding amount		Jumlah fasilitas/Facility amount*	
	30 Juni/ June	31 Desember/December	30 Juni/ June	31 Desember/December
	2024	2023	2024	2023
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank Ltd. (l)				
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	IDR 276.521	IDR 352.905	JPY 4.140.200.000	JPY 4.140.200.000
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR 276.521	IDR 352.905	JPY 4.140.200.000	JPY 4.140.200.000
PT Bank Mizuho Indonesia	IDR 179.102	IDR 228.576	JPY 2.681.600.000	JPY 2.681.600.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	IDR 113.542	IDR 144.906	JPY 1.700.000.000	JPY 1.700.000.000
NTT TC Leasing Co., Ltd	IDR 100.184	IDR 127.858	JPY 1.500.000.000	JPY 1.500.000.000
The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited	IDR 80.147	IDR 102.286	JPY 1.200.000.000	JPY 1.200.000.000
The Shizuoka Bank Limited Cabang Singapura/ Singapore Branch	IDR 80.147	IDR 102.286	JPY 1.200.000.000	JPY 1.200.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd., Cabang Tokyo/ Tokyo Branch	IDR 80.147	IDR 102.286	JPY 1.200.000.000	JPY 1.200.000.000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	IDR 66.789	IDR 85.239	JPY 1.000.000.000	JPY 1.000.000.000
The Hyakugo Bank, Ltd.	IDR 56.771	IDR 72.453	JPY 850.000.000	JPY 850.000.000
The Nanto Bank, Ltd.	IDR 33.395	IDR 42.619	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/Total deferred up-front fees	IDR (14.269)	IDR (19.155)	-	-
Jumlah bunga akrual/Total accrued interest	IDR 8.282	IDR 10.266	-	-
Jumlah/Total	IDR 1.337.281	IDR 1.705.430	JPY 20.112.000.000	JPY 20.112.000.000
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh/Syndicated loan coordinated by MUFG Bank, Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (m)				
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR -	IDR 19.265	JPY 3.360.000.000	JPY 3.360.000.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	IDR -	IDR 9.767	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR -	IDR 8.204	JPY 1.680.000.000	JPY 1.680.000.000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	IDR -	IDR 7.509	JPY 2.122.780.000	JPY 2.122.780.000
Daido Life Insurance Company	IDR -	IDR 4.884	JPY 1.000.000.000	JPY 1.000.000.000
Fukoku Mutual Life Insurance Company	IDR -	IDR 4.884	JPY 1.000.000.000	JPY 1.000.000.000
Lotte Financial Corporation	IDR -	IDR 4.884	JPY 1.000.000.000	JPY 1.000.000.000
The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited	IDR -	IDR 2.442	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000
The Highashi-Nippon Bank, Limited	IDR -	IDR 2.442	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000
The Juroku Bank, Ltd.	IDR -	IDR 2.442	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch	IDR -	IDR 1.640	JPY 335,960,000	JPY 335,960,000
Jumlah biaya up-front fees yang ditangguhkan/Total deferred up-front fees	IDR -	IDR (764)	-	-
Jumlah bunga akrual/Total accrued interest	IDR -	IDR 409	-	-
Jumlah/Total	IDR -	IDR 68.008	JPY 13.998.740.000	JPY 13.998.740.000

\* Fasilitas USD/JPY dalam nilai penuh/USD/JPY facility in full amount



PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

Pinjaman-pinjaman yang diterima ini dijamin dengan piutang pembiayaan dan sewa pembiayaan (Catatan 7 dan 8).

Pada umumnya, fasilitas pinjaman dari semua bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan susunan direksi dan komisaris, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, serta mensyaratkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan bisnis utama dan investasi. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi antara lain, batasan rasio keuangan seperti *debt equity ratio*, *non performing financing ratio*, kepemilikan JACCS, ekuitas pemegang saham dan rasio likuiditas. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang ada.

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December 2023	
Tingkat suku bunga	6.25% - 9.75%	5,73% - 9,75%	<i>Contractual interest rate</i>

Selama enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan selama tahun berakhir 31 Desember 2023, amortisasi biaya *up-front fees* atas semua fasilitas pinjaman yang diterima yang dicatat sebagai beban bunga masing-masing sebesar Rp 14.908 dan Rp 33.732, sedangkan bagian yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 28.598 dan Rp 39.461, dikurangkan dari jumlah nilai pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**18. BORROWINGS (Continued)**

*These borrowings are secured by financing receivables and finance lease receivables (Notes 7 and 8).*

*In general, the loan facilities from all banks require the Company to provide a written notice in respect of dividend payments, changes of directors and commissioners, and obtaining new loan facilities from other banks, except in business activities, required the Company to provide a written approval in respect of changes of capital and shareholders and changes of main business and investment. Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with certain financial covenants and other reporting obligations.*

*The Company is required by the lenders to comply with, among others, financial ratio covenants such as debt equity ratio, non performing financing ratio, JACCS' ownership, shareholder's equity and liquidity ratio. As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company complied with the covenants.*

*The contractual interest rates per annum of borrowings as of 30 June 2024 and 31 December 2023 ranged from:*

*During six month ended 30 June 2024 and during the year ended 31 December 2023, the amortization of up-front fees of all borrowings facilities recognized as interest expense amounting to Rp 14.908 and Rp 33,732, respectively; while the unamortized portion amounted to Rp 28.59 and Rp 39,461, respectively, was deducted from the balance of borrowings.*

*Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.*

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

**19. MEDIUM TERM NOTES**

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December 2023	
Nilai nominal	300.000	300.000	<i>Nominal value</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi	(188)	(265)	<i>Unamortized issuance costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2.504	2.363	<i>Accrued interest</i>
Jumlah-neto	<u>302.316</u>	<u>302.098</u>	<i>Total-net</i>

Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah ("MTN") dengan rincian sebagai berikut:

*The Company issued medium term notes ("MTN") with the following details:*

Nama efek/ <i>Securities name</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal valule</i>	Tanggal penerbitan/ <i>Issuance date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
JACCS MPM Finance Indonesia III Tahap/Phase I Tahun/ Year 2022	Rp 150.000	28 September/September 2022	28 September/September 2025	6,52%
JACCS MPM Finance Indonesia III Tahap/Phase II Tahun/ Year 2022	Rp 150.000	11 Oktober/October 2022	11 Oktober/October 2025	6,76%

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari penerbitan MTN tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha dan modal kerja.

Berdasarkan perjanjian penerbitan MTN, Perusahaan diharuskan untuk menaati pembatasan, termasuk mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 rasio likuiditas lebih dari 1;
- Rasio *gearing* sebesar sama dengan atau kurang dari 8,0.

Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, sesuai dengan penjelasan detil didalam perjanjian, untuk melakukan penggabungan usaha, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor, mengajukan permohonan pailit, serta mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan diatur oleh pihak lain.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, MTN tidak dijaminakan oleh apapun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan telah mematuhi pembatasan keuangan seperti yang tertera diperjanjian penerbitan MTN.

Pada tanggal 24 Maret 2024, peringkat MTN Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Rating Indonesia adalah AA(idn).

**20. UTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Obligasi berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022	500.000	500.000
Obligasi berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024	500.000	-
Obligasi berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023	400.000	400.000
Obligasi MPM Finance I Tahun 2019	18.000	18.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.561)	(4.468)
Beban kupon yang masih harus dibayar	16.512	8.989
Jumlah – bersih	<u>1.428.951</u>	<u>922.521</u>

Beban amortisasi yang dibebankan ke beban keuangan pada laba rugi untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.677 dan Rp 2.584.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**19. MEDIUM TERM NOTES (Continued)**

*The proceeds from the issuance of MTN were used to develop the business and working capital.*

*Under the MTN issuance agreement, the Company is required to comply with the covenants, which include the maintenance of certain financial ratios as follows:*

- as of 30 June 2024 and 31 December 2023 liquidity ratio of more than 1;*
- Gearing ratio were equal to or less than 8.0.*

*Moreover, to the extent that the MTN's principal are still outstanding, the Company is not permitted to, among others, as described in detail in the agreement, conduct a merger, change its main business, decrease the amount of its authorized, issued, and paid up share capital, file for bankruptcy, and enter into any kind of agreements that cause the Company's operations to be controlled by other party.*

*As at 30 June 2024 and 31 December 2023, MTN were unsecured.*

*As at 30 June 2024, the Company has complied with the financial covenants stipulated in the MTN issuance agreement.*

*On 24 March 2024, the credit ratings given by PT Fitch Rating Indonesia are AA(idn).*

**20. BONDS PAYABLE**

*As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the balance of bonds payable issued by the Company was as follows:*

<i>Shelf registration bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase I Year 2022</i>	500.000	500.000
<i>Shelf registration bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase I Year 2022</i>	500.000	-
<i>Shelf registration bonds I JACCS MPM Finance Indonesia Phase II Year 2023</i>	400.000	400.000
<i>MPM Finance Bonds I Year 2019</i>	18.000	18.000
<i>Unamortized bonds issuance costs</i>	(5.561)	(4.468)
<i>Accrued coupon</i>	16.512	8.989
<i>Total - net</i>	<u>1.428.951</u>	<u>922.521</u>

*Amortization costs charged to finance charges in profit or loss for six month ended 30 June 2024 and for the year ended 31 December 2023 amounting to Rp 1.677 and Rp 2,584.*

*Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

**20. BONDS PAYABLE (Continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*As of 30 June 2024, the Company's bonds issued and are not yet matured were as follows:*

Nama obligasi/ <i>Bonds Name</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat suku bunga tetap setahun/ <i>Fixed interest rates per annum</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
MPM Finance I Tahun/ <i>Year</i> 2019 Seri/ <i>Series</i> C Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase</i> I Tahun/ <i>Year</i> 2022 Seri/ <i>Series</i> B	18.000	9,75%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	24 September/ <i>September</i> 2024
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase</i> II Tahun/ <i>Year</i> 2023 Seri/ <i>Series</i> A	500.000	7,40%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	10 Agustus/ <i>August</i> 2025
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase</i> II Tahun/ <i>Year</i> 2023 Seri/ <i>Series</i> B	170.000	6,25%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	21 Agustus/ <i>August</i> 2024
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase</i> III Tahun/ <i>Year</i> 2024 Seri/ <i>Series</i> A	230.000	7,00%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	11 Agustus/ <i>August</i> 2026
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase</i> III Tahun/ <i>Year</i> 2024 Seri/ <i>Series</i> B	150.000	7,25%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	29 April/ <i>April</i> 2025
Berkelanjutan/ <i>Shelf registration</i> I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap/ <i>Phase</i> III Tahun/ <i>Year</i> 2024 Seri/ <i>Series</i> B	350.000	6,70%	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	19 April/ <i>April</i> 2027

Obligasi tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

*The above bonds are listed at the Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee.*

Kupon bunga obligasi akan dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga obligasi, yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

*The interest coupons on the bonds are payable in accordance with the interest payment due dates as follows:*

Kupon obligasi/ <i>Bonds coupon</i>	Tahun/ <i>Year</i> 2019 Obligasi/ <i>Bond</i> I Seri/ <i>Series</i> C	Tahun/ <i>Year</i> 2022 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond</i> I Tahap/ <i>Phase</i> I Seri/ <i>Series</i> B	Tahun/ <i>Year</i> 2023 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond</i> I Tahap/ <i>Phase</i> II Seri/ <i>Series</i> A	Tahun/ <i>Year</i> 2023 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond</i> I Tahap/ <i>Phase</i> II Seri/ <i>Series</i> B	Tahun/ <i>Year</i> 2024 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond</i> I Tahap/ <i>Phase</i> III Seri/ <i>Series</i> A	Tahun/ <i>Year</i> 2024 Obligasi Berkelanjutan/ <i>Shelf Registration Bond</i> I Tahap/ <i>Phase</i> III Seri/ <i>Series</i> B
1	24-Dec-2019	10-Nov-2022	11-Aug-2023	11-Aug-2023	19-Apr-2024	19-Apr-2024
2	24-Mar-2020	10-Feb-2023	11-Nov-2023	11-Nov-2023	19-Jul-2024	19-Jul-2024
3	24-Jun-2020	10-May-2023	11-Feb-2024	11-Feb-2024	19-Oct-2024	19-Oct-2024
4	24-Sep-2020	10-Aug-2023	11-May-2024	11-May-2024	19-Jan-2025	19-Jan-2025
5	24-Dec-2020	10-Nov-2023	21-Aug-2024	11-Aug-2024	29-Apr-2025	19-Apr-2025
6	24-Mar-2021	10-Feb-2024		11-Nov-2024		19-Jul-2025
7	24-Jun-2021	10-May-2024		11-Feb-2025		19-Oct-2025
8	24-Sep-2021	10-Aug-2024		11-May-2025		19-Jan-2026
9	24-Dec-2021	10-Nov-2024		11-Aug-2025		19-Apr-2026
10	24-Mar-2022	10-Feb-2025		11-Nov-2025		19-Jul-2026
11	24-Jun-2022	10-May-2025		11-Feb-2026		19-Oct-2026
12	24-Sep-2022	10-Aug-2025		11-May-2026		19-Jan-2027
13	24-Dec-2022			11-Aug-2026		19-Apr-2027
14	24-Mar-2023					
15	24-Jun-2023					
16	24-Sep-2023					
17	24-Dec-2023					
18	24-Mar-2024					
19	24-Jun-2024					
20	24-Sep-2024					

Pada tanggal 24 Maret 2024 dan 24 April 2024, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Rating Indonesia adalah AA(idn).

*On 24 March 2024 and 24 April 2024, the credit ratings given by PT Fitch Rating Indonesia are AA(idn).*

Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan piutang pembiayaan dan sewa pembiayaan dengan nilai jaminan secara agregat tidak boleh kurang dari 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang sebagaimana termuat dalam Akta Pembebanan Jaminan Fidusia antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia, sebagai wali amanat yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M dan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

*The Company does not put up a sinking fund for the repayment of Bonds. Instead, these Bonds are secured by the designated financing receivable and finance lease receivables that in aggregate amount should not be less than 100% of the outstanding bonds' principal as documented in the Deed of Fiduciary Collateral between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., as the trustee which was prepared by Mala Mukti, S.H., LL.M, and Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual obligasi baik seluruhnya maupun sebagian di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun dari tanggal penjatahan sebagaimana disebutkan dalam prospektus.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan termasuk pembatasan keuangan (rasio utang terhadap modal) yang harus dipenuhi oleh Perusahaan yaitu antara lain bahwa sebelum dilunasinya obligasi, Perusahaan tanpa izin tertulis dari wali amanat, tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian besar total aset, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan. Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar total aset adalah lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total aset per laporan keuangan Perusahaan yang terakhir;
2. mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan, kecuali:
  - (i) merger atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha Perusahaan, atau;
  - (ii) akuisisi yang didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, atau;
3. mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan;
4. mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

*The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the open market. Buy back can be made at any time after 1 (one) year from the allotment date as mentioned in the prospectus.*

*The trustee agreement provides several restrictive covenants as well as financial covenant (debt to equity ratio) that should be complied by the Company, that among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the trustee, the Company is not allowed to:*

2. *conduct sale, transfer or in any way release in one or several related transactions, all or most of the total assets, except for the Company's day-to-day business activities; What is meant by the majority of total assets is more than 40% (forty percent) of the total assets per Company's most recent financial statements;*
3. *conduct all forms of merger or acquisition or consolidation, except:*
  - (i) mergers or acquisitions carried out in connection with the Company's business activities, or;*
  - (ii) acquisitions that are funded by additional capital made by the Company's shareholders, and have no negative effect on Company's ability to pay all of its obligations to Bondholders, or;*
4. *change the Company's main business activities;*
5. *reduce the authorized capital and paid up capital of the Company.*

*As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company was in compliance with important covenants in relation to the bonds payable agreements and complied with all the requirements stated in the trustee agreement.*

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. PINJAMAN SUBORDINASI

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023
Pinjaman subordinasi	13.000	13.000
Beban bunga yang masih harus dibayar	98	96
Jumlah - bersih	13.098	13.096

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan dan JACCS Co., Ltd., Jepang (pemegang saham) menandatangani perjanjian utang subordinasi dengan jumlah plafon sebesar JPY 40.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 13.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2026. Pinjaman ini menggunakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,65% per tahun.

21. SUBORDINATED LOAN

Subordinated loan  
Accrued interest  
Total - net

On 7 May 2021, the Company and JACCS Co., Ltd., Japan (the shareholder) signed a subordinated debt agreement with total limit of JPY 40,000,000,000 for working capital purposes. The agreement has been extended until 31 December 2024.

On 20 May 2021, the Company has drawdown Rp 13,000 with a term of 5 years and will mature on 20 May 2026. This loan bears a fixed interest rate of 6.65% per annum.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.224.475 (1.224.475 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham), dimana seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-up capital
JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan	734.685	60,00%	734.685
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	489.790	40,00%	489.790
Jumlah/Total	1.224.475	100,00%	1.224.475

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Edaran Para Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk mengumumkan dividen tunai sebesar Rp 30.300.

23. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 150.057 (2023: Rp 150.017) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 40 dari saldo laba tahun 2023.

22. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,224,475 (1,224,475 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share), all of which has been issued and fully paid-up by the following shareholders:

There is no ownership of shares by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on Unanimous Circular Resolution of the Shareholders of the Company on 30 June 2023, the shareholders approved to declare cash dividends amounting to Rp 30,300.

23. GENERAL RESERVE

As of 31 June 2024, the Company had a general reserve amounting to Rp 150,057 (2023: Rp 150,017), in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2024, the shareholders approved the appropriation of 2023 retained earnings amounting of Rp 40.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000 dari saldo laba tahun 2022.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan hasil selisih atas penukaran saham antara Perusahaan dan PT Sasana Artha Finance sebesar Rp 49.278 dan kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan sebesar Rp 194.411 dari tahun 2000 sampai 2014.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 Juni/June 2024	30 Juni/ June 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Administrasi	117.536	112.374	Administration
Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan	26.411	24.908	Recoveries from written-off receivables
Denda keterlambatan	16.934	21.589	Late charges
Asuransi – neto	8.530	7.503	Insurance – net
Pendapatan admin dari piutang agen pembayaran	5.890	5.542	Administration from payment channel receivables
Perlunasan dipercepat	4.502	6.451	Early termination
Pendapatan bunga	4.179	4.176	Interest income
Aktivitas promosi bersama	2.290	1.960	Joint promo
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	1.839	279	Gain on foreign exchange
Lain-lain	4.049	8.107	Other
	<u>192.160</u>	<u>192.889</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Asuransi – neto	25.961	35.711	Insurance - net
	<u>218.121</u>	<u>228.600</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian pendapatan lain – lain dari transaksi dengan pihak berelasi.

23. GENERAL RESERVE (Continued)

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2023, the shareholders approved the appropriation of 2022 retained earnings amounting of Rp 10,000.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference in the exchange of shares between the Company's and PT Sasana Artha Finance amounted to Rp 49,278 and the excess of par value of the shares issued amounted to Rp 194,411 from 2000 to 2014.

25. OTHER INCOME

Refer to Note 34 for details of other income from transactions with related parties.

26. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni / June 2024	30 Juni/ June 2023	
Pinjaman yang diterima	195.925	203.656	Borrowings
Utang obligasi	41.940	24.394	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	10.214	10.010	Medium term notes
Beban lindung nilai	-	3.436	Hedging cost
Pinjaman subordinasi	437	435	Subordinated loan
Bunga atas liabilitas sewa	173	381	Interest on lease liabilities
Jumlah	<u>248.689</u>	<u>242.312</u>	Total

Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah dan obligasi Perusahaan untuk 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 14.908 dan Rp 16.345.

Lihat Catatan 34 untuk rincian beban keuangan dari transaksi dengan pihak berelasi.

26. FINANCING CHARGES

Financing charges included amortization of up-front fees related to the Company's borrowings, medium term notes and bonds payable for 6 month ended 30 June 2024 and 2023 amounting to Rp 14,908 and Rp 16,345, respectively.

Refer to Note 34 for details of financing charges from transactions with related parties.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 Juni / June	30 Juni/ June
	2024	2023
Piutang pembiayaan	227.964	190.485
Piutang sewa pembiayaan	(5.354)	(150.496)
Kerugian (keuntungan) atas modifikasi kontrak	5.507	1.607
Piutang lain-lain	117.934	208.505
	<u>346.051</u>	<u>250.101</u>

Financing receivables  
Finance lease receivables  
Loss (gain) on contract modification  
Other receivables

28. GAJI DAN TUNJANGAN

	30 Juni / June	30 Juni/ June
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	156.032	156.040
Imbalan pascakerja	3.663	3.271
	<u>159.695</u>	<u>159.311</u>

Salary and allowance  
Post-employment benefits

Lihat Catatan 34 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Refer to Note 34 for salaries and benefits given to key management personnel.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan program yang timbul dari perubahan program imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang menggantikan program imbalan sebelumnya di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 sehingga Perusahaan mengakui keuntungan pada tahun berjalan.

In 2021, there was a plan amendment arising from changes on post-employment benefits program in accordance with the Job Creation Law ("UUCK") No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, which supersedes previous benefits formula under Labor Law No. 13/2003, resulting a gain in the current year.

29. UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni / June	30 Juni/ June
	2024	2023
Jasa profesional	37.827	25.462
Pemasaran dan jamuan	12.204	17.494
Penyusutan aset tetap	11.274	12.439
Telepon, faksimili dan listrik	10.027	8.914
Sewa	8.972	6.961
Biaya penyelesaian kontrak	6.105	8.882
Amortisasi aset tak-berwujud	6.021	5.466
Beban outsourcing	4.359	4.179
Beban asuransi kesehatan	4.254	2.986
Perbaikan dan pemeliharaan	4.221	3.111
Pelatihan	3.737	459
Perjalanan dinas dan transportasi	3.522	3.804
Perlengkapan kantor	2.044	2.279
Beban iuran OJK	1.864	1.719
Beban fidusia	924	830
Pajak	46	64
Lain-lain	8.170	8.500
	<u>125.571</u>	<u>113.549</u>

Professional fees  
Marketing and entertainment  
Depreciation of fixed assets  
Telephone, fax and electricity  
Rental  
Unit redemption expenses  
Amortization of intangible assets  
Outsourcing fees  
Health insurance fees  
Repair and maintenance  
Training  
Travelling and transportation  
Office supplies  
OJK levy fees  
Fiducia fees  
Taxes  
Others

Lihat Catatan 34 untuk rincian beban umum dan administrasi dari transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of general and administrative expenses from transactions with related parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**30. IMBALAN PASCAKERJA**

Sejak tahun 1990, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, pihak ketiga, dalam mengelola program dana pensiun Perusahaan untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar 8% dari penghasilan tetap karyawan.

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan, Perusahaan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, dalam laporannya masing - masing tertanggal 29 Januari 2024 dan 5 Januari 2023 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan kewajiban imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Juni / June	31 Desember/ December
	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	73.412	68.555
Nilai wajar aset program	(77.589)	(74.042)
Dampak batas aset		-
Aset program yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lihat Catatan 14)	(4.177)	(5.487)

**30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

Since 1990, the Company established a defined-benefits pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefits are payable following the employee's retirement, disability or death.

On 1 December 2016, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, a third party, to manage its retirement plan for certain qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company's contributions was 8% of the employees' salaries.

In accordance with Job Creation Law No.11/2020 and The Accompanying Government Regulation No.35/2021 relating to labor regulations and the Company's Collective Labor Agreement, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits as of 30 June 2024 and 31 December 2023 was calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, in their reports dated 29 January 2024 and 5 January 2023, respectively, using the *projected-unit-credit-method*.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

The amounts recognized in the statement of financial position were determined as follows:

Present value of the defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Effect of asset ceiling
Plan assets part of other assets (see Note 14)



PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

- a. Komponen beban pajak penghasilan diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. The components of income tax expense recognized in profit or loss were as follows:

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Pajak kini	(20.933)	6.511	Current year
	(20.933)	6.511	
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expense:
Pembentukan perbedaan temporer	(10.183)	(3.711)	Origination of temporary differences
	(10.183)	(3.711)	
Beban pajak penghasilan	(31.116)	2.800	Income tax expense

- b. Pajak kini

- b. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income was as follows:

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023	
(Rugi) laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	(141.522)	3.224	Accounting (loss) income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kewajiban imbalan pascakerja	3.663	6.013	Post-employment benefit obligation
Beban yang masih harus dibayar	(568)	(11.569)	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	2.341	1.141	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	17.015	(13.611)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(15.757)	11.344	Lease liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	22.582	256	Provision for impairment losses
Instrumen derivatif	-	23.294	Derivative instruments
	29.276	16.868	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(4.179)	(15.215)	Interest income
Beban gaji dan tunjangan	17	37	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	452	5.606	General and administrative expenses
Aset hak guna	15.144	(6.548)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(16.841)	8.131	Lease liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5.490	17.492	Provision for impairment losses
	83	9.503	
(Rugi) laba fiskal	(112.163)	25.595	Taxable (loss) income

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berakhir 30 Juni 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perusahaan.

The corporate income tax calculation for the year ended 30 June 2024 was a preliminary estimate made for accounting purposes and it is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Jumlah laba kena pajak Perusahaan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The Company's taxable income for the year ended 31 December 2023 was in line with Annual Corporate Income Tax Return.

- c. Pajak tangguhan

- c. Deferred income tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

31. INCOME TAX (Continued)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred income tax (Continued)

	31 Desember/ December 2023	Diakui pada laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	30 Juni / June 2024	
Kewajiban imbalan pascakerja	(1.205)	805	(518)	(918)	Post-employment benefit obligation
Beban yang masih harus dibayar	1.226	(126)	-	1.100	Accrued expenses
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	7.927	(7.103)	-	824	Fixed asset (include right-of-used asset)
Liabilitas sewa	(3.586)	7.897	-	4.311	Lease liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	73.448	4.968	-	78.416	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	8.865	-	(5.655)	3.210	Net changes in fair value of cash flows hedges
Instrumen derivatif	-	-	-	-	Derivative instruments
Aset pajak tangguhan, bersih	86.675	6.441	(6.173)	86.943	Deferred tax asset, net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows (Continued):

	31 Desember/ December 2022	Diakui pada laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Kewajiban imbalan pascakerja	(2.994)	1.323	466	(1.205)	Post-employment benefit obligation
Beban yang masih harus dibayar	3.771	(2.545)	-	1.226	Accrued expenses
Aset tetap (termasuk aset hak guna)	2.367	5.560	-	7.927	Fixed asset (include right-of-used asset)
Liabilitas sewa	2.223	(5.809)	-	(3.586)	Lease liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	73.392	56	-	73.448	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas	8.232	-	633	8.865	Net changes in fair value of cash flows hedges
Instrumen derivatif	(5.126)	5.126	-	-	Derivative instruments
Aset pajak tangguhan, bersih	81.865	3.711	1.099	86.675	Deferred tax asset, net

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan secara terpisah sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan aset hak guna. Namun, tidak ada dampak terhadap laporan posisi keuangan karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 46 paragraf 74.

The Company has recognized a separate deferred tax assets in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-used-assets. However, there was no impact on the statement of financial position because the balances qualify for offsetting under paragraph 74 of PSAK 46.

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates and income tax expense was as follows:

	30 Juni / June 2024	31 Desember/ December 2023	
(Rugi) laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	(141.522)	3.224	Accounting (loss) income before tax
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku (22%) Jumlah	(31.135)	709	Income tax expense at prevailing tax rates (22%) Total
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	18	2.091	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan	(31.117)	2.800	Income tax expense

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan oleh pengawas pajak. Manajemen mempertahankan posisi pajak Perusahaan berdasarkan landasan teknis yang kuat. Oleh karena itu, manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi dan asumsi dan dapat melibatkan pertimbangan mengenai kejadian mendatang. Informasi baru mungkin saja tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

31. INCOME TAX (Continued)

c. Deferred income tax (Continued)

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax position which are believed to be grounded on sound technical basis. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

32. LABA PER SAHAM

	30 Juni / June 2023	31 Desember/ December 2022	
(Rugi) laba bersih	(110.406)	424	Net (loss) income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.224.475	1.224.475	Weighted average number of outstanding shares
(Rugi) laba per saham - dasar (nilai penuh)	(90.166)	346	(Loss) earnings per share - basic (full amount)

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham.

32. EARNINGS PER SHARE

The Company does not have instruments that give impact of dilution effect on basic earnings per share.

33. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments. Information concerning the main segments are set out as follows:

	6 Bulan berakhir/ 6 month ended 30 Juni /June 2024				Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing		Sewa pembiayaan/ Finance lease	Lain-lain/ Others		
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars				
Pendapatan pembiayaan	158.959	274.533	-	44.606	478.118	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	-	-	42.245	-	42.245	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	66.027	133.854	4.203	12.199	216.283	Others income
Beban keuangan	(58.775)	(147.742)	(28.717)	(11.616)	(246.850)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.228)	(3.587)	(8)	(890)	(5.713)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.847)	(209.767)	(17.561)	(17.876)	(346.051)	Provision for impairment losses
(Rugi) laba untuk segmen dilaporkan	(11.055)	(42.171)	(8.942)	12.341	(49.828)	(Loss) income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1.562.768	4.604.550	620.560	602.259	7.390.137	Assets for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.300.677	3.832.322	516.486	501.255	6.150.740	Liabilities for reportable segment

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023					
	Pembiayaan/ Financing					
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	309.227	627.704	-	86.541	1.023.472	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	-	-	104.195	-	104.195	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	128.960	311.221	11.654	25.002	476.837	Others income
Beban keuangan	(109.894)	(320.667)	(67.803)	(25.081)	(523.445)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(3.690)	(6.353)	(121)	(1.734)	(11.898)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(153.953)	(347.486)	(13.732)	(27.439)	(542.610)	Provision for impairment losses
Laba untuk segmen dilaporkan	38.386	90.642	13.047	27.544	169.619	Income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1.596.928	4.579.290	1.214.657	350.716	7.741.591	Assets for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.330.634	3.815.674	1.012.108	292.233	6.450.649	Liabilities for reportable segment

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	6 Bulan berakhir/ 6 month ended 30 Juni/June 2024						
	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatera	Jakarta dan sekitarnya/ Jakarta and its surroundings	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi		Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan	230.761	101.475	44.097	65.729	36.056	478.118	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	4.648	9.967	9.580	12.554	5.496	42.245	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	108.920	44.393	23.867	22.427	16.675	216.283	Others income
Beban keuangan	(103.539)	(50.936)	(28.263)	(34.168)	(29.944)	(246.850)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(2.923)	(1.025)	(550)	(801)	(414)	(5.713)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(145.147)	(71.406)	(39.622)	(47.899)	(41.977)	(346.051)	Provision for impairment losses
(Rugi) laba untuk segmen dilaporkan	(8.268)	(5.862)	(12.702)	2.455	(25.451)	(49.828)	(Rugi) income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	1.828.615	1.996.255	1.296.408	1.227.038	1.041.820	7.390.136	Asset for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	2.560.822	1.283.399	705.035	857.665	743.818	6.150.740	Liabilities for reportable segment

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2023						
	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatera	Jakarta dan sekitarnya/ Jakarta and its surroundings	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi		Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan	467.177	231.873	109.397	140.332	74.693	1.023.472	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	10.777	22.981	32.240	30.284	7.913	104.195	Finance lease income
Pendapatan lain-lain	225.154	108.751	52.124	54.124	36.684	476.837	Others income
Beban keuangan	(205.550)	(113.733)	(69.418)	(75.925)	(58.819)	(523.445)	Financing charges
Beban penyusutan dan amortisasi	(6.100)	(2.141)	(1.224)	(1.499)	(934)	(11.898)	Depreciation and amortization expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(213.153)	(117.909)	(71.857)	(78.713)	(60.978)	(542.610)	Provision for impairment losses
Laba untuk segmen dilaporkan	92.740	58.942	6.307	37.255	(25.625)	169.619	Income for reportable segment
Aset untuk segmen dilaporkan	2.095.636	1.960.301	1.364.474	1.290.169	1.031.010	7.741.590	Asset for reportable segment
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	2.517.586	1.415.504	850.489	943.380	723.690	6.450.649	Liabilities for reportable segment

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories and geographic categories as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	30 Juni/ June	31 Desember/ December	
	2024	2023	
(Rugi) laba untuk segmen dilaporkan	(49.828)	169.619	(Loss) income for reportable segment
Jumlah yang tidak dialokasikan	(60.678)	(169.195)	Unallocated amount
(Rugi) laba tahun berjalan	(110.406)	424	(Loss) income for the year
Aset untuk segmen dilaporkan	7.390.137	7.741.591	Assets for reportable segment
Jumlah yang tidak dialokasikan	373.196	416.451	Unallocated amount
Aset	7.763.333	8.158.042	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	6.150.740	6.450.649	Liabilities for reportable segment
Jumlah yang tidak dialokasikan	(5.951)	330	Unallocated amount
Liabilitas	6.144.789	6.450.979	Liabilities

34. PIHAK-PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTIES

Pihak berelasi/Related party	Jenis hubungan/ Nature of relationship	Jenis Transaksi/ Type of transactions
JACCS Co., Ltd., Jepang/Japan	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi dan beban keuangan/ Subordinated loan and financial charges
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	-
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	Entitas anak dari pemegang saham nonpengendali/ Subsidiary of non-controlling shareholder	Utang usaha, utang obligasi, beban keuangan, beban umum dan administrasi dan pendapatan lain-lain/ Accounts payable, bonds payable, financial charges, general and administrative expenses and other income
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Mempunyai kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya) dengan Perusahaan/ Have the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary) with those of the Company	Kas di bank, aset derivatif untuk tujuan manajemen resiko, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen resiko, pinjaman yang diterima dan beban keuangan/ Cash in banks, derivative assets held for risk management, derivative liabilities held for risk management, borrowings and financial charges
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen inti/ Key management personnel	Beban yang masih harus dibayar, gaji dan tunjangan dan imbalan pascakerja/ Accrued expenses, salaries and allowances and post-employment benefits

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

The details of significant balances and transactions with related parties as of and for the years ended 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

	6 bulan berakhir 30 Juni/ 6 month ended 30 June	Tahun berakhir 31 Desemb er/ Year ended 31 December	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities		
	Jumlah/Total				
	2024	2023	2024	2023	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas di bank					Cash in banks
Bank					Cash in bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	161	172.373	0,00	2,11	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	131	211	0,00	0,00	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Jumlah	292	172.584	0,00	2,12	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
Personil manajemen kunci	812	791	0,01	0,01	Key management personnel
Jumlah	812	791	0,01	0,01	Total
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative assets held for risk management
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	61.249	42.857	0,79	0,53	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Jumlah	61.249	42.857	0,79	0,53	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Accounts payable
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	22	5	0,00	0,00	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	22	5	0,00	0,00	Total
Pinjaman yang diterima					Borrowings
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	497.925	685.887	8,10	10,63	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	180.415	234.511	2,94	3,64	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	678.340	920.398	11,04	14,27	Total
Utang obligasi					Bonds payable
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	30.232	30.148	0,49	0,47	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.772	100.492	1,64	1,56	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah		130.640	2,14	2,03	Total
Beban yang masih harus dibayar					Accrued Expenses
Personil manajemen kunci	2.076	3.586	0,03	0,06	Key management personnel
Jumlah	2.076	3.586	0,03	0,06	Total
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative liabilities held for risk Management
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	53.725	21.197	0,87	0,33	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Jumlah	53.725	21.197	0,87	0,33	Total
Pinjaman subordinasi					Subordinated loan
JACCS Co., Ltd., Jepang	13.315	13.096	0,22	0,20	JACCS Co., Ltd., Japan
Jumlah	13.315	13.096	0,22	0,20	Total

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

34. PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

	6 bulan berakhir 30 Juni/ 6 month ended 30 June		Persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses		
	Jumlah/ Total		2024	2023	
	2024	2023			
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	25.961	35.711	3,52	4,45	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	25.961	35.711	3,52	4,45	Total
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban keuangan					Financial charges
Pinjaman yang diterima					Borrowings
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	23.218	26.753	2,64	3,50	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.200	7.553	0,36	0,99	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	26.418	34.306	3,00	4,49	Total
Utang obligasi					Bonds payable
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	887	2.259	0,10	0,30	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	10.085	10.085	1,15	1,32	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	10.972	12.344	1,25	1,62	Total
Pinjaman subordinasi					Subordinated Loan
JACCS Co., Ltd., Jepang	437	435	0,05	0,06	JACCS Co., Ltd., Japan
Jumlah	437	435	0,05	0,06	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	112	205	0,01	0,03	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Jumlah	112	205	0,01	0,03	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas piutang pembiayaan dan piutang lain-lain yang diberikan dari personil manajemen kunci.

As of 30 June 2024 and 31 December 2023, there was no allowance for impairment losses that have been recorded against financing receivables and other receivables from key management personnel.

Kompensasi personil manajemen inti untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 terdiri dari:

Key management personnel compensation for the years ended 30 June 2024 and 2023 comprised of:

	30 Juni / June	30 Juni / June	
	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	7.808	7.916	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	93	102	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.000	1.706	Other long-term employment benefits

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

a. Classification of financial assets and liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan utama Perusahaan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The following table sets out the carrying amounts and the fair values of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 30 June 2024 and 31 December 2023.

		30 Juni / June 2024				
		Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	-		238.040	238.040	238.040	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan - bersih	-		6.337.517	6.337.517	6.326.419	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-		579.685	579.685	577.319	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	-		268.523	268.523	268.523	Other receivables
Aset derivatif	132.597		-	132.597	132.597	Derivative assets
<b>Jumlah</b>	<b>132.597</b>		<b>7.423.765</b>	<b>7.556.362</b>	<b>7.542.898</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-		49.660	49.660	49.660	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	-		55.504	55.504	55.504	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-		42.290	42.290	42.290	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	-		4.136.984	4.136.984	4.130.218	Borrowings
Surat utang jangka menengah	-		302.316	302.316	302.316	Medium term notes
Utang obligasi	-		1.428.951	1.428.951	1.432.499	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	-		13.098	13.098	13.098	Subordinated loan
Liabilitas derivatif	114.068		-	114.068	114.068	Derivative liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>114.068</b>		<b>6.028.803</b>	<b>6.142.871</b>	<b>6.139.653</b>	<b>Total</b>
		31 Desember/ December 2023				
		Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	-		309.035	309.035	309.035	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan - bersih	-		6.601.168	6.601.168	6.582.877	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-		759.216	759.216	761.244	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	-		235.753	235.753	235.753	Other receivables
Aset derivatif	67.388		-	67.388	67.388	Derivative assets
<b>Jumlah</b>	<b>67.388</b>		<b>7.905.172</b>	<b>7.972.560</b>	<b>7.956.297</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-		58.962	58.962	58.962	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	-		58.345	58.345	58.345	Other liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-		39.108	39.108	39.108	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	-		4.972.981	4.972.981	4.967.920	Borrowings
Surat utang jangka menengah	-		302.098	302.098	302.098	Medium term notes
Utang obligasi	-		922.521	922.521	942.128	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	-		13.096	13.096	13.096	Subordinated loan
Liabilitas derivatif	78.076		-	78.076	78.076	Derivative liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>78.076</b>		<b>6.367.111</b>	<b>6.445.187</b>	<b>6.459.733</b>	<b>Total</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)****b. Nilai wajar instrumen keuangan****Model penilaian**

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model, sepanjang Perusahaan berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan memperhitungkan mereka dalam menentukan harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *swap* suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)****b. Fair values of financial instrument****Valuation models**

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes that a third party market participants would take them into account in pricing a transaction. Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both credit valuation adjustment (CVA) and debit valuation adjustment (DVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)****b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)****Kerangka Penilaian**

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Direktur Keuangan. Direktur Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Validasi harga secara independen dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data. Pengkajian tahunan terhadap model penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur dengan menggunakan hirarki level 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki level 1 dan 3 serta tidak ada perpindahan diantaranya. Nilai wajar derivatif ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan *input* yang dapat diobservasi.

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar.

	30 Juni / June 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value		
	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>				
Piutang pembiayaan – bersih	6.337.517	-	6.326.419	6.326.419
Piutang sewa pembiayaan – bersih	579.685	-	577.319	577.319
	<u>6.917.202</u>	<u>-</u>	<u>6.903.738</u>	<u>6.903.738</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman yang diterima	4.136.984	-	4.130.218	4.130.218
Surat utang jangka menengah	302.316	-	302.316	302.316
Utang obligasi	1.428.951	1.432.499	-	1.432.499
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	19.593	19.593	-	19.593
Pinjaman subordinasi	13.098	-	13.098	13.098
	<u>5.900.942</u>	<u>1.452.092</u>	<u>4.445.632</u>	<u>5.897.724</u>
31 Desember/ December 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value		
	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>				
Piutang pembiayaan – bersih	6.601.167	-	6.582.877	6.582.877
Piutang sewa pembiayaan – bersih	759.215	-	761.244	761.244
	<u>7.360.382</u>	<u>-</u>	<u>7.344.121</u>	<u>7.344.121</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Pinjaman yang diterima	4.972.981	-	4.967.920	4.967.920
Surat utang jangka menengah	302.098	-	302.098	302.098
Utang obligasi	922.521	942.128	-	942.128
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	21.452	21.452	-	21.452
Pinjaman subordinasi	13.096	-	13.096	13.096
	<u>6.232.148</u>	<u>963.580</u>	<u>5.283.114</u>	<u>6.246.694</u>

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)****b. Fair values of financial instrument (Continued)****Valuation Framework**

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review of the business, by Finance Director. Finance Director is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. An independent price validation was performed to ensure that the Company uses reliable market data from independent sources (e.g. traded prices and broker quotes) based on consensus data sources. Annual review on the valuation model was done to ensure that the result of the valuation reflects the market prices.

**Financial instruments measured at fair values**

As of 30 June 2023 and 2022, the Company had financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that measurement uses hierarchy level 1 and 3 and there was no reclassification between them. Fair value of derivatives was determined using valuation techniques based on observable inputs.

**Financial instruments not measured at fair values**

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy.

**Financial assets**  
Financing receivables - net  
Finance lease receivables - net

**Financial liabilities**  
Borrowings  
Medium term notes  
Bonds payable  
Lease liabilities (part of other liabilities)  
Subordinated loan

**Financial assets**  
Financing receivables - net  
Finance lease receivables - net

**Financial liabilities**  
Borrowings  
Medium term notes  
Bonds payable  
Lease liabilities (part of other liabilities)  
Subordinated loan

PT JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

36. KOMITMEN

Pada tanggal 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa yang tidak dapat dibatalkan dengan PT Mitra Wijaya Wisesa sebagai kantor komersial Perusahaan di Lippo Kuningan, Jakarta. Periode sewa adalah 5 tahun sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan 23 Juni 2019. Perusahaan telah memperpanjang periode masa sewa melalui Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Ref. No. 007/LK.ADD02/XII/2018 untuk periode 5 tahun sejak 23 Juni 2019 sampai 22 Juni 2024. Pembayaran sewa dibayarkan di muka setiap triwulanan. Perusahaan telah memperpanjang kembali periode masa sewa melalui Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa Ref. No 007/LK.ADD03/IX/2020 untuk satu bulan 23 Juni 2024 sampai 22 Juli 2024.

Untuk periode sewa dari tanggal 23 Juni 2019 sampai 22 Juli 2024, Perusahaan telah membayar di muka uang jaminan sebesar Rp 2.898 serta pembayaran tersebut disajikan sebagai "aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan per 30 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah pembayaran sewa di masa depan terkait dengan perjanjian sewa sebesar Rp 2.033.

36. COMMITMENT

On 23 June 2014, the Company entered into a non-cancellable lease agreement with PT Mitra Wijaya Wisesa as the Company's commercial office at Lippo Kuningan, Jakarta. The lease period covers 5 years beginning from 23 June 2014 to 22 June 2019. The Company had been extended the lease period with Addendum II of the Lease Agreement with Ref. No. 007/LK.ADD.02/XII/2018 that covers 5 years beginning from 23 June 2019 to 22 June 2024. Rental payments are paid in advance on a quarterly basis. The Company had been extended the lease period with Addendum III of the Lease Agreement with Ref. No. 007/LK.ADD03/IX/2020 that cover 1 month beginning from 23 June 2024 to 22 July 2024.

For the rental period from 23 June 2019 to 22 July 2024, the Company has paid in advance security deposits amounting to Rp 2,898 and presented the payments as "other assets" on the statements of financial position as of 30 June 2024.

As of 30 June 2024, the total future lease payments related to the lease agreement amounted to Rp 2,033.

37. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

6 Bulan berakhir 30 Juni / 6 Month ended 30 June 2024							
	31 December/ December 2022	Arus kas masuk (keluar) bersih/Net cash in (out)- flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Pergerakan beban transaksi/ Transaction cost movement	Pergerakan utang bunga/ Interest payable movement	30 Juni / June 2024	
Pinjaman yang diterima	4.972.981	(844.164)	3.512	10.863	(6.181)	4.136.984	Borrowings
Surat utang jangka menengah	302.098	-	-	77	141	302.316	Medium term notes
Utang obligasi	922.521	500.000	-	(1.093)	7.523	1.428.951	Bonds payables
Liabilitas sewa	21.452	(2.033)	-	-	173	19.592	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	13.096	-	-	-	2	13.098	Subordinated loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.232.148	(346.197)	3.512	9.847	1.658	5.900.941	Total liabilities from
6 Bulan berakhir 30 Juni / 6 Month ended 30 June 2023							
	31 December/ December 2022	Arus kas masuk (keluar) bersih/Net cash in (out)- flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Pergerakan beban transaksi/ Transaction cost movement	Pergerakan utang bunga/ Interest payable movement	30 Juni/ June 2023	
Pinjaman yang diterima	5.333.491	417.873	(296.945)	(12.756)	(1.697)	5.439.966	Borrowings
Surat utang jangka menengah	301.942	-	-	78	(56)	301.964	Medium term notes
Utang obligasi	649.324	-	-	1.196	13	650.533	Bonds payables
Liabilitas sewa	10.108	(2.033)	-	-	382	8.457	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	13.096	-	-	-	(2)	13.094	Subordinated loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.307.961	415.840	(296.945)	(11.482)	(1.360)	6.414.014	Total liabilities from financing activities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF**

Beberapa standar akuntansi baru dan amendemen telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Diantaranya, PSAK dan ISAK berikut ini, yang akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, mungkin relevan dengan laporan keuangan Perseroan di masa depan.

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**38. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*Certain new accounting standards and amendments have been issued that are not yet effective for the 6 month ended 30 June 2024, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, may be relevant to the Company's future financial statements:*

*PSAK that will become effective on 1 January 2025:*

- *Amendments to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the new standard to the financial statements.*